



Produksi Tanaman Pangan

**Angka Tetap
Tahun 2013
dan
Angka Ramalan I
Tahun 2014**



Juli 2014



PRODUKSI TANAMAN PANGAN

**Angka Tetap
Tahun 2013
dan
Angka Ramalan I
Tahun 2014**



Juli 2014



Produksi Tanaman Pangan Angka Tetap Tahun 2013 dan Angka Ramalan I Tahun 2014

ISSN : 2088-6993
Nomor Publikasi : 05110.1403
Katalog BPS : 5203014
Ukuran Buku : 17,6 x 25 Cm
Jumlah Halaman : 69 Halaman

Tim Penyusun :
Pengarah : S. Happy Hardjo, M.Ec
Penyunting : S. Happy Hardjo, M.Ec
Dr. Kadamanto, M.A
Penulis : Eko Haryono Subagya, MSE
Iswadi, S.Si, MNatResEcon
Noorjenah, SE
Retno Poerwaningsih, SST
Dena Drajat, SST, M.Si
Mega Hartini, S.Si
Eka Rudiana, S.Si
Vita Fitrianingrum, A.Md
Kadir, SST
Retno Anggraeny, SST
Simon Halomoan Siagian, SE
Pengolah : Annisarahmi Nur Aini Aldania, SST
Nella Indriani, SST
Anindita Ardha Pradibtia, SST

Gambar Kulit:
Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Produksi Tanaman Pangan diterbitkan tiga kali dalam tahun 2014 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu pertama pada awal bulan Maret 2014 berupa Angka Sementara (ASEM) tahun 2013, kedua pada awal bulan Juli berupa Angka Tetap (ATAP) tahun 2013 dan Angka Ramalan (ARAM) I tahun 2014, dan yang ketiga pada awal bulan November berupa Angka Ramalan (ARAM) II tahun 2014. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan evaluasi dan penyusunan kebijakan pemerintah khususnya pada Subsektor Tanaman Pangan.

Buku ini berisi angka produksi tanaman pangan Angka Tetap (ATAP) tahun 2013 yang diperoleh berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari–Desember 2013 dan angka produksi tahun 2014 yang masih merupakan Angka Ramalan (ARAM) I yang didasarkan pada realisasi luas panen dan produktivitas Januari-April 2014 serta ramalan luas panen dan produktivitas Mei-Desember 2014. Selain untuk komoditas padi, statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini juga mencakup komoditas palawija yang meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Statistik Produksi Tanaman Pangan ini secara resmi diumumkan melalui Berita Resmi Statistik (BRS) pada tanggal 1 Juli 2014. Dengan diterbitkannya buku ini, maka statistik produksi tanaman pangan tahun 2013, yaitu Buku Produksi Tanaman Pangan ASEM tahun 2013 yang telah dipublikasikan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

Diharapkan statistik yang disajikan dalam buku ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta, Juni 2014

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
RINGKASAN.....	1
I. METODOLOGI.....	3
II. PRODUKSI PADI.....	7
III. PRODUKSI JAGUNG.....	21
IV. PRODUKSI KEDELAI.....	27
V. PRODUKSI KACANG TANAH.....	33
VI. PRODUKSI KACANG HIJAU.....	39
VII. PRODUKSI UBI KAYU.....	45
VIII. PRODUKSI UBI JALAR.....	51

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2012–2014	9
2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014.....	9
3. Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014	10
4. Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014	11
5. Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010–2014.....	12
6. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2012–2014	13
7. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014.....	13
8. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014.....	14
9. Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014.....	15
10. Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2010–2014.....	16
11. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2012–2014	17
12. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014.....	17
13. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014.....	18
14. Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014.....	19
15. Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2010–2014	20
16. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2012–2014	23
17. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014.....	23
18. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014	24

19. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014	25
20. Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010–2014	26
21. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2012–2014	29
22. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014.....	29
23. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014	30
24. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha),2010–2014	31
25. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010–2014.....	32
26. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2012–2014	35
27. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014	35
28. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014.....	36
29. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014.....	37
30. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2010–2014	38
31. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2012–2014	41
32. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014.....	41
33. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014	42
34. Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014.....	43
35. Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2010–2014.....	44
36. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2012–2014	47
37. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014.....	47
38. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014	48
39. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014	49
40. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2010–2014	50

41. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2012–2014	53
42. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 2012–2014.....	53
43. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2010–2014	54
44. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2010–2014.....	55
45. Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2010–2014.....	56

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Perkembangan Produksi Padi, 2011–2014	7
2. Pola Panen Padi, 2012–2014.....	8
3. Perkembangan Produksi Jagung, 2011–2014	21
4. Pola Panen Jagung, 2012–2014	22
5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2011–2014	27
6. Pola Panen Kedelai, 2012–2014.....	28
7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2011–2014.....	33
8. Pola Panen Kacang Tanah, 2012–2014	34
9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2011–2014	39
10. Pola Panen Kacang Hijau, 2012–2014.....	40
11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2011–2014.....	45
12. Pola Panen Ubi Kayu, 2012–2014	46
13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2011–2014	51
14. Pola Panen Ubi Jalar, 2012–2014.....	52

<http://www.bps.go.id>

RINGKASAN

1. Produksi padi tahun 2013 sebesar 71,28 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami peningkatan sebesar 2,22 juta ton (3,22 persen) dibandingkan tahun 2012.
2. Produksi padi tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 69,87 juta ton GKG, mengalami penurunan sebesar 1,41 juta ton (1,98 persen) dibandingkan tahun 2013.
3. Produksi jagung tahun 2013 sebesar 18,51 juta ton pipilan kering, menurun sebanyak 0,88 juta ton (4,51 persen) dibandingkan tahun 2012.
4. Produksi jagung tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 18,55 juta ton pipilan kering, mengalami kenaikan sebanyak 37,02 ribu ton (0,20 persen) dibandingkan tahun 2013.
5. Produksi kedelai tahun 2013 sebesar 779,99 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 63,16 ribu ton (7,49 persen) dibandingkan tahun 2012.
6. Produksi kedelai tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 892,60 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 112,61 ribu ton (14,44 persen) dibandingkan tahun 2013.
7. Produksi kacang tanah tahun 2013 sebesar 701,68 ribu ton biji kering, menurun sebesar 11,18 ribu ton (1,57 persen) dibandingkan tahun 2012.

8. Produksi kacang tanah tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 664 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 37,68 ribu ton (5,37 persen) dibandingkan tahun 2013.
9. Produksi kacang hijau tahun 2013 sebesar 204,67 ribu ton biji kering, menurun sebesar 79,59 ribu ton (28,00 persen) dibandingkan tahun 2012.
10. Produksi kacang hijau tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 210,82 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 6,15 ribu ton (3,00 persen) dibandingkan tahun 2013.
11. Produksi ubi kayu tahun 2013 sebesar 23,94 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 240,45 ribu ton (0,99 persen) dibandingkan tahun 2012.
12. Produksi ubi kayu tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 26,42 juta ton umbi basah atau mengalami peningkatan sebanyak 2,48 juta ton (10,38 persen) dibandingkan tahun 2013.
13. Produksi ubi jalar tahun 2013 sebesar 2,39 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 96,73 ribu ton (3,90 persen) dibandingkan tahun 2012.
14. Produksi ubi jalar tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 2,36 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 23,16 ribu ton (0,97 persen) dibandingkan tahun 2013.

Statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini mencakup luas panen, produktivitas, dan produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Angka produksi tahun 2013 merupakan angka tetap yang disebut dengan ATAP yaitu hasil perhitungan berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari–Desember 2013 dan sudah merupakan angka final, sedangkan angka produksi tahun 2014 masih merupakan angka ramalan (ARAM) dengan metodologi perhitungan sebagai berikut:

1. **Luas panen *subround 1* (Januari–April) 2014** merupakan angka realisasi luas panen bulan Januari–April 2014.
2. **Produktivitas *subround 1* 2014** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 1* tahun 2014.
3. **Produksi *subround 1* 2014 (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
4. **Luas panen *subround 2* (Mei–Agustus) 2014** merupakan angka perkiraan berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan April 2014.
5. **Produktivitas *subround 2* 2014** merupakan angka perkiraan berdasarkan *series* produktivitas *subround 2* tahun-tahun sebelumnya.
6. **Produksi *subround 2* 2014 (ramalan)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
7. **Luas panen *subround 3* (September–Desember) 2014** merupakan angka perkiraan berdasarkan ramalan luas tanaman akhir bulan Agustus 2014.
8. **Produktivitas *subround 3* 2014** merupakan angka perkiraan berdasarkan *series* produktivitas *subround 3* tahun-tahun sebelumnya.
9. **Produksi *subround 3* 2014 (ramalan)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 3* dengan produktivitas *subround 3*.

10. **Luas panen Januari–Desember 2014 (ramalan)** merupakan penjumlahan luas panen *subround 1* (realisasi), *subround 2* (ramalan), dan *subround 3* (ramalan).
11. **Produksi Januari–Desember 2014 (ramalan)** merupakan penjumlahan produksi *subround 1* (realisasi), *subround 2* (ramalan), dan *subround 3* (ramalan).
12. **Produktivitas Januari–Desember 2014 (ramalan)** adalah hasil bagi produksi Januari–Desember (ramalan) dengan luas panen Januari–Desember (ramalan).

Model yang digunakan untuk peramalan luas panen *subround 2* dan *subround 3* adalah model regresi. Sementara luas tanaman akhir bulan Agustus dan produktivitas *subround 2* dan *subround 3* diperkirakan dengan menggunakan *linear trend model* atau *exponential smoothing* tergantung pola datanya.

Data produksi tanaman pangan yang dirilis tahun 2014 disajikan dengan 4 (empat) status angka yang berbeda. Angka Sementara (ASEM) 2013 merupakan angka realisasi produksi Januari–Desember tahun 2013 tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan. Angka Tetap (ATAP) 2013 merupakan angka final. Angka Ramalan I (ARAM I) terdiri dari realisasi produksi Januari–April tahun 2014 dan angka ramalan Mei–Desember tahun 2014 berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan April. Angka Ramalan II (ARAM II) terdiri dari realisasi produksi Januari–Agustus tahun 2014 dan angka ramalan September–Desember berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan Agustus tahun 2014. Jadwal rilis ASEM 2013, ATAP 2013, ARAM I 2014, dan ARAM II 2014 melalui Berita Resmi Statistik (BRS) adalah sebagai berikut:

Status Angka	Jadwal Rilis BRS	Subround		
		Januari–April	Mei–Agustus	September–Desember
1. ASEM 2013	3 Maret 2014	Realisasi 2013 (angka belum final)		
2. ATAP 2013	1 Juli 2014	Realisasi 2013 (angka final)		
3. ARAM I 2014	1 Juli 2014	Realisasi 2014	Ramalan	
4. ARAM II 2014	3 November 2014	Realisasi 2014		Ramalan

Para konsumen data perlu mencermati status angka tersebut dalam penggunaannya baik untuk bahan evaluasi/monitoring maupun perencanaan dan diharapkan selalu mengacu pada hasil perhitungan dengan status angka yang dipublikasikan terakhir.

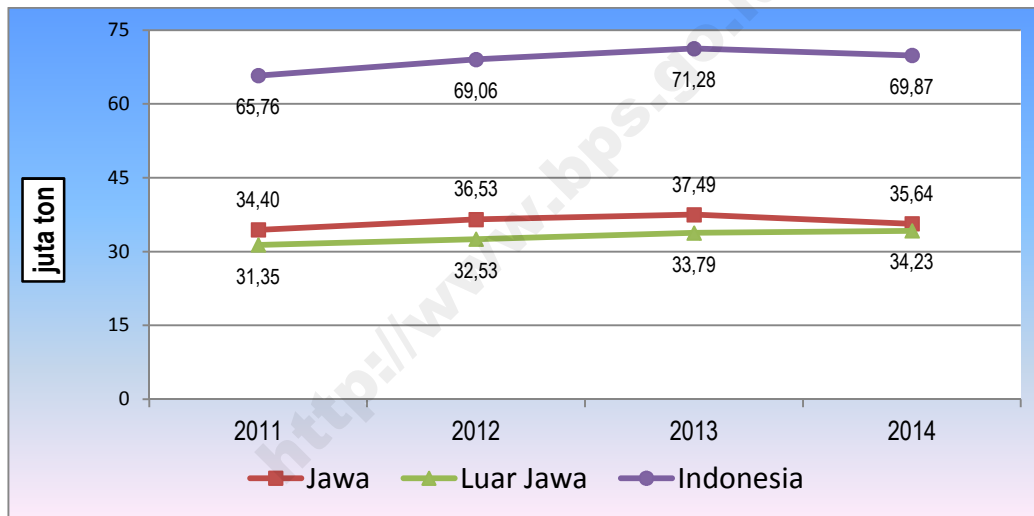
<http://www.bps.go.id>

II

PRODUKSI PADI

Produksi padi tahun 2013 sebesar 71,28 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami peningkatan sebesar 2,22 juta ton (3,22 persen) dibandingkan tahun 2012. Peningkatan produksi padi tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 0,97 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 1,25 juta ton. Peningkatan produksi terjadi karena adanya peningkatan luas panen seluas 389,73 ribu hektar (2,90 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 0,16 kuintal/hektar (0,31 persen).

Gambar 1
Perkembangan Produksi Padi, 2011–2014¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM I

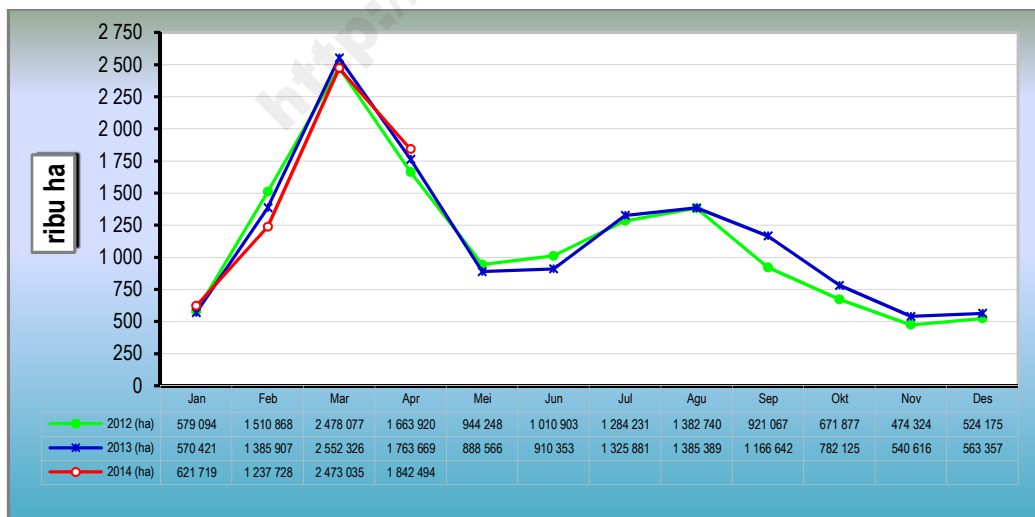
Produksi padi tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 69,87 juta ton GKG, mengalami penurunan sebesar 1,41 juta ton (1,98 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi padi tahun 2014 diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebesar 1,85 juta ton, sedangkan produksi padi di luar Pulau Jawa diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 0,44 juta ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 265,31 ribu hektar (1,92 persen) dan produktivitas sebesar 0,03 kuintal/hektar (0,06 persen).

Perkiraan penurunan produksi padi tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi padi tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, dan Jawa Timur.

Penurunan produksi padi tahun 2014 sebesar 1,41 juta ton (1,98 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, perkiraan *subround* Mei–Agustus, dan perkiraan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 0,95 juta ton (2,94 persen), 0,16 juta ton (0,71 persen), dan 0,29 juta ton (1,84 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen padi pada *subround* Januari–April tahun 2014 relatif sama dengan pola panen tahun 2013 dan tahun 2012. Puncak panen padi pada *subround* Januari–April tahun 2014, 2013, dan 2012 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2).

Gambar 2
Pola Panen Padi, 2012–2014



Tabel 1
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	6 185 521	6 467 073	6 199 356	281 552	4,55	- 267 717	-4,14
- Luar Jawa	7 260 003	7 368 179	7 370 585	108 176	1,49	2 406	0,03
- Indonesia	13 445 524	13 835 252	13 569 941	389 728	2,90	- 265 311	-1,92
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	59,05	57,98	57,49	-1,07	-1,81	-0,49	-0,85
- Luar Jawa	44,81	45,85	46,44	1,04	2,32	0,59	1,29
- Indonesia	51,36	51,52	51,49	0,16	0,31	-0,03	-0,06
c. Produksi (ton)							
- Jawa	36 526 663	37 493 020	35 639 396	966 357	2,65	-1 853 624	-4,94
- Luar Jawa	32 529 463	33 786 689	34 231 554	1 257 226	3,86	444 865	1,32
- Indonesia	69 056 126	71 279 709	69 870 950	2 223 583	3,22	-1 408 759	-1,98

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 2
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	6 231 959	6 272 323	6 174 976	40 364	0,65	- 97 347	-1,55
- Mei–Agustus	4 622 122	4 510 189	4 407 618	- 111 933	-2,42	- 102 571	-2,27
- September–Desember	2 591 443	3 052 740	2 987 347	461 297	17,80	- 65 393	-2,14
- Januari–Desember	13 445 524	13 835 252	13 569 941	389 728	2,90	- 265 311	-1,92
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	51,56	51,65	50,92	0,09	0,17	-0,73	-1,41
- Mei–Agustus	50,93	50,92	51,74	-0,01	-0,02	0,82	1,61
- September–Desember	51,64	52,13	52,29	0,49	0,95	0,16	0,31
- Januari–Desember	51,36	51,52	51,49	0,16	0,31	-0,03	-0,06
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	32 132 657	32 398 677	31 445 086	266 020	0,83	- 953 591	-2,94
- Mei–Agustus	23 540 426	22 967 655	22 804 520	- 572 771	-2,43	- 163 135	-0,71
- September–Desember	13 383 043	15 913 377	15 621 344	2 530 334	18,91	- 292 033	-1,84
- Januari–Desember	69 056 126	71 279 709	69 870 950	2 223 583	3,22	-1 408 759	-1,98

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 3
Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	352 281	380 686	387 803	419 183	391 298
2. Sumatera Utara	754 674	757 547	765 099	742 968	736 790
3. Sumatera Barat	460 497	461 709	476 422	487 820	487 116
4. R i a u	156 088	145 242	144 015	118 518	106 617
5. J a m b i	153 897	157 441	149 369	153 243	158 436
6. Sumatera Selatan	769 478	784 820	769 725	800 036	782 813
7. Bengkulu	133 629	127 934	144 448	147 680	137 880
8. Lampung	590 608	606 973	641 876	638 090	634 622
9. Kepulauan Bangka Belitung	8 180	5 299	7 995	10 232	10 849
10. Kepulauan Riau	396	387	382	379	386
11. DKI Jakarta	2 015	1 723	1 897	1 744	1 051
12. Jawa Barat	2 037 657	1 964 466	1 918 799	2 029 891	1 891 289
13. Jawa Tengah	1 801 397	1 724 246	1 773 558	1 845 447	1 746 463
14. DI Yogyakarta	147 058	150 827	152 912	159 266	155 807
15. Jawa Timur	1 963 983	1 926 796	1 975 719	2 037 021	2 037 099
16. Banten	406 411	397 021	362 636	393 704	367 647
17. B a l i	152 190	152 585	149 000	150 380	148 627
18. Nusa Tenggara Barat	374 284	418 062	425 448	438 057	430 327
19. Nusa Tenggara Timur	174 674	195 201	200 094	222 469	236 489
20. Kalimantan Barat	428 461	444 353	427 798	464 898	479 552
21. Kalimantan Tengah	247 577	214 161	251 787	247 473	246 804
22. Kalimantan Selatan	471 166	489 134	496 082	479 721	496 773
23. Kalimantan Timur	150 031	140 215	142 573	102 912	100 318
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	35 926	29 111
25. Sulawesi Utara	119 771	122 108	126 931	127 413	127 237
26. Sulawesi Tengah	208 628	221 846	229 080	224 326	227 468
27. Sulawesi Selatan	886 354	889 232	981 394	983 107	1 022 844
28. Sulawesi Tenggara	107 751	118 916	124 511	132 945	133 640
29. Gorontalo	45 937	52 811	51 193	56 894	60 016
30. Sulawesi Barat	75 923	76 347	83 796	91 195	87 384
31. Maluku	20 233	21 227	20 489	24 399	25 859
32. Maluku Utara	16 071	16 783	17 794	19 281	19 888
33. Papua Barat	9 464	8 283	7 750	7 523	6 926
34. Papua	26 686	29 262	37 149	41 111	44 515
J a w a	6 358 521	6 165 079	6 185 521	6 467 073	6 199 356
Luar Jawa	6 894 929	7 038 564	7 260 003	7 368 179	7 370 585
I n d o n e s i a	13 253 450	13 203 643	13 445 524	13 835 252	13 569 941

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 4
Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	44,92	46,57	46,12	46,68	48,32
2. Sumatera Utara	47,47	47,62	48,56	50,17	50,77
3. Sumatera Barat	48,02	49,37	49,71	49,82	50,15
4. R i a u	36,83	36,89	35,56	36,63	36,49
5. J a m b i	40,86	41,07	41,85	43,36	44,49
6. Sumatera Selatan	42,53	43,13	42,81	45,96	45,50
7. Bengkulu	38,68	39,28	40,29	42,17	41,35
8. Lampung	47,54	48,45	48,32	50,26	50,74
9. Kepulauan Bangka Belitung	27,21	28,71	28,01	27,83	25,70
10. Kepulauan Riau	31,46	31,60	34,63	36,15	36,40
11. DKI Jakarta	55,40	55,23	58,22	58,88	46,60
12. Jawa Barat	57,60	59,22	58,74	59,53	58,95
13. Jawa Tengah	56,13	54,47	57,70	56,06	54,50
14. DI Yogyakarta	56,02	55,89	61,88	57,88	58,10
15. Jawa Timur	59,29	54,89	61,74	59,15	59,41
16. Banten	50,39	49,11	51,45	52,92	53,30
17. B a l i	57,11	56,25	58,09	58,66	59,22
18. Nusa Tenggara Barat	47,41	49,45	49,69	50,08	48,89
19. Nusa Tenggara Timur	31,80	30,30	34,91	32,80	33,64
20. Kalimantan Barat	31,37	30,90	30,39	31,01	30,91
21. Kalimantan Tengah	26,27	28,49	30,01	32,84	34,52
22. Kalimantan Selatan	39,10	41,67	42,05	42,34	42,86
23. Kalimantan Timur	39,25	39,41	39,42	42,70	43,12
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	34,72	35,62
25. Sulawesi Utara	48,76	48,83	48,46	50,10	49,30
26. Sulawesi Tengah	45,88	46,96	44,71	45,98	46,98
27. Sulawesi Selatan	49,44	50,74	50,98	51,22	53,17
28. Sulawesi Tenggara	42,19	41,34	41,47	42,23	47,93
29. Gorontalo	55,20	51,87	48,01	52,01	48,15
30. Sulawesi Barat	47,80	47,90	49,21	48,80	49,93
31. Maluku	41,08	41,21	41,13	41,74	43,59
32. Maluku Utara	34,47	36,60	36,91	37,57	37,58
33. Papua Barat	36,19	35,38	39,03	39,76	40,77
34. Papua	38,45	39,45	37,16	41,30	41,72
J a w a	57,21	55,81	59,05	57,98	57,49
Luar Jawa	43,65	44,54	44,81	45,85	46,44
I n d o n e s i a	50,15	49,80	51,36	51,52	51,49

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 5
Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 582 393	1 772 962	1 788 738	1 956 940	1 890 696
2. Sumatera Utara	3 582 302	3 607 403	3 715 514	3 727 249	3 740 993
3. Sumatera Barat	2 211 248	2 279 602	2 368 390	2 430 384	2 443 047
4. R i a u	574 864	535 788	512 152	434 144	389 094
5. J a m b i	628 828	646 641	625 164	664 535	704 844
6. Sumatera Selatan	3 272 451	3 384 670	3 295 247	3 676 723	3 561 698
7. Bengkulu	516 869	502 552	581 910	622 832	570 193
8. Lampung	2 807 676	2 940 795	3 101 455	3 207 002	3 220 307
9. Kepulauan Bangka Belitung	22 259	15 211	22 395	28 480	27 877
10. Kepulauan Riau	1 246	1 223	1 323	1 370	1 405
11. DKI Jakarta	11 164	9 516	11 044	10 268	4 898
12. Jawa Barat	11 737 070	11 633 891	11 271 861	12 083 162	11 149 743
13. Jawa Tengah	10 110 830	9 391 959	10 232 934	10 344 816	9 518 245
14. DI Yogyakarta	823 887	842 934	946 224	921 824	905 168
15. Jawa Timur	11 643 773	10 576 543	12 198 707	12 049 342	12 101 747
16. Banten	2 048 047	1 949 714	1 865 893	2 083 608	1 959 595
17. B a l i	869 161	858 316	865 553	882 092	880 234
18. Nusa Tenggara Barat	1 774 499	2 067 137	2 114 231	2 193 698	2 104 062
19. Nusa Tenggara Timur	555 493	591 371	698 566	729 666	795 665
20. Kalimantan Barat	1 343 888	1 372 988	1 300 100	1 441 876	1 482 096
21. Kalimantan Tengah	650 416	610 236	755 507	812 652	852 023
22. Kalimantan Selatan	1 842 089	2 038 309	2 086 221	2 031 029	2 129 051
23. Kalimantan Timur	588 879	552 616	561 959	439 439	432 612
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	124 724	103 692
25. Sulawesi Utara	584 030	596 223	615 062	638 373	627 216
26. Sulawesi Tengah	957 108	1 041 789	1 024 316	1 031 364	1 068 631
27. Sulawesi Selatan	4 382 443	4 511 705	5 003 011	5 035 830	5 438 795
28. Sulawesi Tenggara	454 644	491 567	516 291	561 361	640 561
29. Gorontalo	253 563	273 921	245 786	295 913	289 000
30. Sulawesi Barat	362 900	365 683	412 338	445 030	436 351
31. Maluku	83 109	87 468	84 271	101 835	112 710
32. Maluku Utara	55 401	61 430	65 686	72 445	74 739
33. Papua Barat	34 254	29 304	30 245	29 912	28 237
34. Papua	102 610	115 437	138 032	169 791	185 725
J a w a	36 374 771	34 404 557	36 526 663	37 493 020	35 639 396
Luar Jawa	30 094 623	31 352 347	32 529 463	33 786 689	34 231 554
I n d o n e s i a	66 469 394	65 756 904	69 056 126	71 279 709	69 870 950

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 6
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	5 775 250	6 034 176	5 784 436	258 926	4,48	- 249 740	-4,14
- Luar Jawa	6 505 956	6 637 827	6 677 896	131 871	2,03	40 069	0,60
- Indonesia	12 281 206	12 672 003	12 462 332	390 797	3,18	- 209 671	-1,65
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	60,05	59,03	58,49	-1,02	-1,70	-0,54	-0,91
- Luar Jawa	46,89	47,86	48,45	0,97	2,07	0,59	1,23
- Indonesia	53,08	53,18	53,11	0,10	0,19	-0,07	-0,13
c. Produksi (ton)							
- Jawa	34 682 998	35 621 053	33 833 913	938 055	2,70	-1 787 140	-5,02
- Luar Jawa	30 505 402	31 770 555	32 356 413	1 265 153	4,15	585 858	1,84
- Indonesia	65 188 400	67 391 608	66 190 326	2 203 208	3,38	-1 201 282	-1,78

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 7
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	5 277 099	5 303 794	5 258 111	26 695	0,51	- 45 683	-0,86
- Mei–Agustus	4 485 135	4 378 887	4 271 917	- 106 248	-2,37	- 106 970	-2,44
- September–Desember	2 518 972	2 989 322	2 932 304	470 350	18,67	- 57 018	-1,91
- Januari–Desember	12 281 206	12 672 003	12 462 332	390 797	3,18	- 209 671	-1,65
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	54,78	54,91	53,96	0,13	0,24	-0,95	-1,73
- Mei–Agustus	51,49	51,46	52,34	-0,03	-0,06	0,88	1,71
- September–Desember	52,35	52,63	52,72	0,28	0,53	0,09	0,17
- Januari–Desember	53,08	53,18	53,11	0,10	0,19	-0,07	-0,13
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	28 905 666	29 124 507	28 370 683	218 841	0,76	- 753 824	-2,59
- Mei–Agustus	23 096 106	22 533 292	22 359 987	- 562 814	-2,44	- 173 305	-0,77
- September–Desember	13 186 628	15 733 809	15 459 656	2 547 181	19,32	- 274 153	-1,74
- Januari–Desember	65 188 400	67 391 608	66 190 326	2 203 208	3,38	-1 201 282	-1,78

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 8
Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	347 727	375 860	381 429	411 455	384 305
2. Sumatera Utara	702 308	703 168	714 307	697 344	695 816
3. Sumatera Barat	450 368	452 384	467 529	479 210	475 421
4. R i a u	131 263	123 038	117 649	97 796	86 718
5. J a m b i	124 577	132 523	124 443	129 341	129 630
6. Sumatera Selatan	690 250	722 677	688 710	718 773	730 757
7. Bengkulu	121 877	115 611	128 131	136 385	125 559
8. Lampung	528 377	543 943	577 246	584 479	586 310
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 975	2 711	4 265	6 029	4 990
10. Kepulauan Riau	375	369	377	379	386
11. DKI Jakarta	2 015	1 723	1 897	1 744	1 051
12. Jawa Barat	1 904 974	1 849 205	1 792 955	1 898 455	1 766 251
13. Jawa Tengah	1 734 647	1 662 277	1 698 804	1 765 240	1 662 697
14. DI Yogyakarta	106 907	107 990	109 345	114 547	112 527
15. Jawa Timur	1 842 445	1 807 393	1 838 381	1 897 816	1 898 989
16. Banten	368 009	374 717	333 868	356 374	342 921
17. B a l i	151 208	151 853	148 347	149 833	148 102
18. Nusa Tenggara Barat	329 594	369 249	368 760	382 840	368 390
19. Nusa Tenggara Timur	113 515	130 325	136 386	157 117	162 660
20. Kalimantan Barat	334 452	351 871	320 166	360 926	385 451
21. Kalimantan Tengah	147 495	148 068	168 733	169 651	191 132
22. Kalimantan Selatan	417 944	442 037	448 564	433 275	444 908
23. Kalimantan Timur	96 368	91 684	93 448	73 627	72 649
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	21 655	17 033
25. Sulawesi Utara	107 665	109 740	112 553	113 853	111 837
26. Sulawesi Tengah	200 938	215 328	221 909	217 428	221 276
27. Sulawesi Selatan	877 946	881 874	965 523	952 048	985 687
28. Sulawesi Tenggara	99 829	110 741	114 525	122 702	126 561
29. Gorontalo	45 370	52 753	51 155	54 865	55 693
30. Sulawesi Barat	72 127	70 265	76 605	84 354	80 420
31. Maluku	17 779	20 152	19 012	22 470	24 056
32. Maluku Utara	12 825	13 001	13 641	14 860	14 278
33. Papua Barat	8 969	6 898	6 592	6 794	6 160
34. Papua	24 661	27 368	35 951	38 338	41 711
J a w a	5 958 997	5 803 305	5 775 250	6 034 176	5 784 436
Luar Jawa	6 159 782	6 365 491	6 505 956	6 637 827	6 677 896
I n d o n e s i a	12 118 779	12 168 796	12 281 206	12 672 003	12 462 332

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 9
Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	45,18	46,84	46,48	47,10	48,75
2. Sumatera Utara	48,73	48,93	49,73	51,20	51,73
3. Sumatera Barat	48,60	49,84	50,04	50,17	50,74
4. R i a u	38,65	39,17	38,53	39,66	39,62
5. J a m b i	43,15	43,05	44,18	45,60	47,32
6. Sumatera Selatan	44,06	44,71	44,69	47,81	46,90
7. Bengkulu	40,36	41,17	42,99	43,85	43,22
8. Lampung	49,66	50,61	50,39	52,05	52,34
9. Kepulauan Bangka Belitung	35,39	37,71	36,66	34,18	37,80
10. Kepulauan Riau	32,05	32,09	34,80	36,15	36,40
11. DKI Jakarta	55,40	55,23	58,22	58,88	46,60
12. Jawa Barat	59,17	60,46	59,98	60,78	59,97
13. Jawa Tengah	56,84	55,04	58,35	56,69	55,15
14. DI Yogyakarta	60,50	60,51	67,44	63,00	62,52
15. Jawa Timur	60,39	55,49	62,55	60,01	60,49
16. Banten	52,06	50,29	53,01	54,86	54,74
17. B a l i	57,35	56,43	58,26	58,80	59,36
18. Nusa Tenggara Barat	49,17	51,41	51,53	51,44	51,38
19. Nusa Tenggara Timur	37,69	35,46	38,97	37,15	38,99
20. Kalimantan Barat	34,65	34,03	34,20	34,53	33,95
21. Kalimantan Tengah	30,74	31,62	33,77	37,43	37,87
22. Kalimantan Selatan	40,27	42,93	43,19	43,53	44,11
23. Kalimantan Timur	46,85	46,85	46,61	48,64	48,99
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	42,62	43,99
25. Sulawesi Utara	51,52	51,60	51,55	53,06	52,48
26. Sulawesi Tengah	46,56	47,52	45,33	46,50	47,53
27. Sulawesi Selatan	49,50	50,79	51,18	51,65	53,81
28. Sulawesi Tenggara	42,99	42,13	42,57	43,13	48,92
29. Gorontalo	55,60	51,90	48,02	52,90	50,04
30. Sulawesi Barat	48,87	49,72	51,09	51,21	51,51
31. Maluku	43,61	42,30	42,43	43,08	44,88
32. Maluku Utara	37,82	41,01	41,12	40,89	41,20
33. Papua Barat	36,69	37,11	41,10	41,21	42,58
34. Papua	38,91	39,90	37,31	41,97	42,26
J a w a	58,45	56,70	60,05	59,03	58,49
Luar Jawa	45,76	46,53	46,89	47,86	48,45
I n d o n e s i a	52,00	51,38	53,08	53,18	53,11

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 10
Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 571 040	1 760 658	1 772 982	1 937 890	1 873 385
2. Sumatera Utara	3 422 264	3 440 262	3 552 373	3 570 709	3 599 146
3. Sumatera Barat	2 188 709	2 254 547	2 339 682	2 403 958	2 412 054
4. R i a u	507 370	481 911	453 294	387 849	343 599
5. J a m b i	537 505	570 553	549 779	589 785	613 415
6. Sumatera Selatan	3 041 034	3 230 990	3 077 720	3 436 263	3 427 217
7. Bengkulu	491 901	475 944	550 795	598 111	542 707
8. Lampung	2 623 873	2 752 869	2 908 600	3 042 419	3 068 968
9. Kepulauan Bangka Belitung	14 069	10 224	15 635	20 609	18 864
10. Kepulauan Riau	1 202	1 184	1 312	1 370	1 405
11. DKI Jakarta	11 164	9 516	11 044	10 268	4 898
12. Jawa Barat	11 271 064	11 180 652	10 753 612	11 538 472	10 591 336
13. Jawa Tengah	9 859 955	9 149 204	9 911 951	10 007 562	9 169 466
14. DI Yogyakarta	646 816	653 434	737 446	721 674	703 508
15. Jawa Timur	11 126 704	10 029 728	11 499 199	11 387 903	11 487 394
16. Banten	1 915 995	1 884 446	1 769 746	1 955 174	1 877 311
17. B a l i	867 185	856 839	864 204	880 983	879 132
18. Nusa Tenggara Barat	1 620 666	1 898 279	1 900 141	1 969 252	1 892 782
19. Nusa Tenggara Timur	427 799	462 195	531 460	583 631	634 233
20. Kalimantan Barat	1 159 012	1 197 492	1 094 859	1 246 384	1 308 466
21. Kalimantan Tengah	453 341	468 168	569 818	634 920	723 826
22. Kalimantan Selatan	1 683 163	1 897 477	1 937 251	1 885 950	1 962 276
23. Kalimantan Timur	451 492	429 583	435 522	358 119	355 900
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	92 288	74 933
25. Sulawesi Utara	554 641	566 248	580 263	604 148	586 976
26. Sulawesi Tengah	935 537	1 023 248	1 005 886	1 011 101	1 051 800
27. Sulawesi Selatan	4 345 807	4 478 914	4 941 266	4 916 908	5 303 964
28. Sulawesi Tenggara	429 150	466 533	487 511	529 240	619 105
29. Gorontalo	252 243	273 773	245 666	290 232	278 715
30. Sulawesi Barat	352 512	349 376	391 397	431 965	414 236
31. Maluku	77 532	85 247	80 660	96 807	107 973
32. Maluku Utara	48 503	53 311	56 095	60 757	58 821
33. Papua Barat	32 904	25 600	27 094	27 995	26 228
34. Papua	95 964	109 202	134 137	160 912	176 287
J a w a	34 831 698	32 906 980	34 682 998	35 621 053	33 833 913
Luar Jawa	28 186 418	29 620 627	30 505 402	31 770 555	32 356 413
I n d o n e s i a	63 018 116	62 527 607	65 188 400	67 391 608	66 190 326

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 11
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	410 271	432 897	414 920	22 626	5,51	- 17 977	-4,15
- Luar Jawa	754 047	730 352	692 689	- 23 695	-3,14	- 37 663	-5,16
- Indonesia	1 164 318	1 163 249	1 107 609	- 1 069	-0,09	- 55 640	-4,78
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	44,94	43,24	43,51	-1,70	-3,78	0,27	0,62
- Luar Jawa	26,84	27,60	27,07	0,76	2,83	-0,53	-1,92
- Indonesia	33,22	33,42	33,23	0,20	0,60	-0,19	-0,57
c. Produksi (ton)							
- Jawa	1 843 665	1 871 967	1 805 483	28 302	1,54	- 66 484	-3,55
- Luar Jawa	2 024 061	2 016 134	1 875 141	- 7 927	-0,39	- 140 993	-6,99
- Indonesia	3 867 726	3 888 101	3 680 624	20 375	0,53	- 207 477	-5,34

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 12
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	954 860	968 529	916 865	13 669	1,43	- 51 664	-5,33
- Mei-Agustus	136 987	131 302	135 701	- 5 685	-4,15	4 399	3,35
- September-Desember	72 471	63 418	55 043	- 9 053	-12,49	- 8 375	-13,21
- Januari-Desember	1 164 318	1 163 249	1 107 609	- 1 069	-0,09	- 55 640	-4,78
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	33,80	33,81	33,53	0,01	0,03	-0,28	-0,83
- Mei-Agustus	32,44	33,08	32,76	0,64	1,97	-0,32	-0,97
- September-Desember	27,10	28,31	29,37	1,21	4,46	1,06	3,74
- Januari-Desember	33,22	33,42	33,23	0,20	0,60	-0,19	-0,57
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	3 226 991	3 274 170	3 074 403	47 179	1,46	- 199 767	-6,10
- Mei-Agustus	444 320	434 363	444 533	- 9 957	-2,24	10 170	2,34
- September-Desember	196 415	179 568	161 688	- 16 847	-8,58	- 17 880	-9,96
- Januari-Desember	3 867 726	3 888 101	3 680 624	20 375	0,53	- 207 477	-5,34

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 13
Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 554	4 826	6 374	7 728	6 993
2. Sumatera Utara	52 366	54 379	50 792	45 624	40 974
3. Sumatera Barat	10 129	9 325	8 893	8 610	11 695
4. R i a u	24 825	22 204	26 366	20 722	19 899
5. J a m b i	29 320	24 918	24 926	23 902	28 806
6. Sumatera Selatan	79 228	62 143	81 015	81 263	52 056
7. Bengkulu	11 752	12 323	16 317	11 295	12 321
8. Lampung	62 231	63 030	64 630	53 611	48 312
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 205	2 588	3 730	4 203	5 859
10. Kepulauan Riau	21	18	5	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	132 683	115 261	125 844	131 436	125 038
13. Jawa Tengah	66 750	61 969	74 754	80 207	83 766
14. DI Yogyakarta	40 151	42 837	43 567	44 719	43 280
15. Jawa Timur	121 538	119 403	137 338	139 205	138 110
16. Banten	38 402	22 304	28 768	37 330	24 726
17. B a l i	982	732	653	547	525
18. Nusa Tenggara Barat	44 690	48 813	56 688	55 217	61 937
19. Nusa Tenggara Timur	61 159	64 876	63 708	65 352	73 829
20. Kalimantan Barat	94 009	92 482	107 632	103 972	94 101
21. Kalimantan Tengah	100 082	66 093	83 054	77 822	55 672
22. Kalimantan Selatan	53 222	47 097	47 518	46 446	51 865
23. Kalimantan Timur	53 663	48 531	49 125	29 285	27 669
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	14 271	12 078
25. Sulawesi Utara	12 106	12 368	14 378	13 560	15 400
26. Sulawesi Tengah	7 690	6 518	7 171	6 898	6 192
27. Sulawesi Selatan	8 408	7 358	15 871	31 059	37 157
28. Sulawesi Tenggara	7 922	8 175	9 986	10 243	7 079
29. Gorontalo	567	58	38	2 029	4 323
30. Sulawesi Barat	3 796	6 082	7 191	6 841	6 964
31. Maluku	2 454	1 075	1 477	1 929	1 803
32. Maluku Utara	3 246	3 782	4 153	4 421	5 610
33. Papua Barat	495	1 385	1 158	729	766
34. Papua	2 025	1 894	1 198	2 773	2 804
J a w a	399 524	361 774	410 271	432 897	414 920
Luar Jawa	735 147	673 073	754 047	730 352	692 689
I n d o n e s i a	1 134 671	1 034 847	1 164 318	1 163 249	1 107 609

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 14
Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	24,93	25,50	24,72	24,65	24,75
2. Sumatera Utara	30,56	30,74	32,12	34,31	34,62
3. Sumatera Barat	22,25	26,87	32,28	30,69	26,50
4. R i a u	27,19	24,26	22,32	22,34	22,86
5. J a m b i	31,15	30,54	30,24	31,27	31,74
6. Sumatera Selatan	29,21	24,73	26,85	29,59	25,83
7. Bengkulu	21,25	21,59	19,07	21,89	22,31
8. Lampung	29,54	29,82	29,84	30,70	31,33
9. Kepulauan Bangka Belitung	19,48	19,27	18,12	18,73	15,38
10. Kepulauan Riau	20,95	21,67	22,00	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	35,12	39,32	41,18	41,44	44,66
13. Jawa Tengah	37,58	39,17	42,94	42,05	41,64
14. DI Yogyakarta	44,10	44,24	47,92	44,76	46,59
15. Jawa Timur	42,54	45,80	50,93	47,52	44,48
16. Banten	34,39	29,26	33,42	34,41	33,28
17. B a l i	20,12	20,18	20,66	20,27	20,99
18. Nusa Tenggara Barat	34,42	34,59	37,77	40,65	34,11
19. Nusa Tenggara Timur	20,88	19,91	26,23	22,35	21,87
20. Kalimantan Barat	19,67	18,98	19,07	18,80	18,45
21. Kalimantan Tengah	19,69	21,50	22,36	22,84	23,03
22. Kalimantan Selatan	29,86	29,90	31,35	31,24	32,16
23. Kalimantan Timur	25,60	25,35	25,74	27,77	27,72
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	22,73	23,81
25. Sulawesi Utara	24,28	24,24	24,20	25,24	26,13
26. Sulawesi Tengah	28,05	28,45	25,70	29,38	27,18
27. Sulawesi Selatan	43,57	44,57	38,90	38,29	36,29
28. Sulawesi Tenggara	32,18	30,62	28,82	31,36	30,31
29. Gorontalo	23,28	25,52	31,58	28,00	23,79
30. Sulawesi Barat	27,37	26,81	29,12	19,10	31,76
31. Maluku	22,73	20,66	24,45	26,07	26,27
32. Maluku Utara	21,25	21,47	23,09	26,44	28,37
33. Papua Barat	27,27	26,74	27,21	26,30	26,23
34. Papua	32,82	32,92	32,51	32,02	33,66
J a w a	38,62	41,40	44,94	43,24	43,51
Luar Jawa	25,96	25,73	26,84	27,60	27,07
I n d o n e s i a	30,42	31,21	33,22	33,42	33,23

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 15
Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

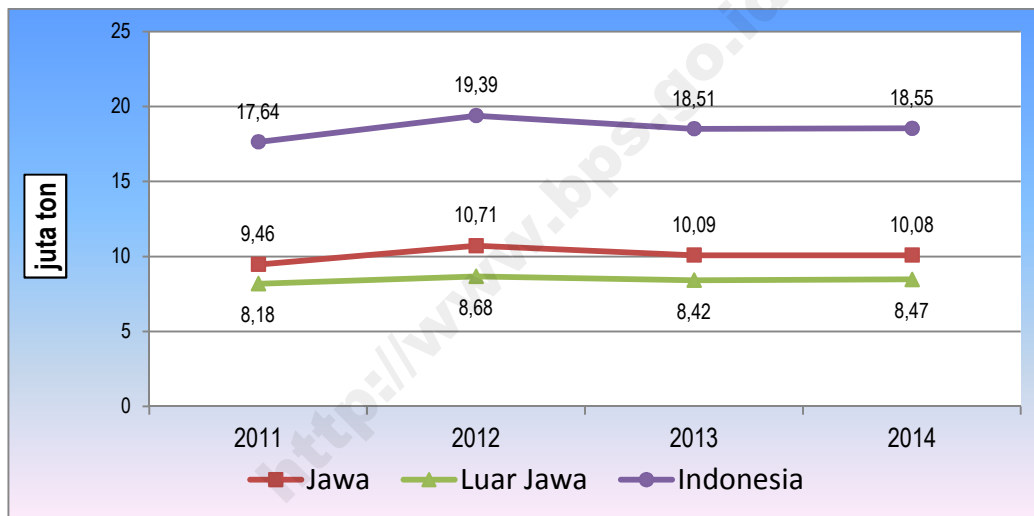
Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	11 353	12 304	15 756	19 050	17 311
2. Sumatera Utara	160 038	167 141	163 141	156 540	141 847
3. Sumatera Barat	22 539	25 055	28 708	26 426	30 993
4. R i a u	67 494	53 877	58 858	46 295	45 495
5. J a m b i	91 323	76 088	75 385	74 750	91 429
6. Sumatera Selatan	231 417	153 680	217 527	240 460	134 481
7. Bengkulu	24 968	26 608	31 115	24 721	27 486
8. Lampung	183 803	187 926	192 855	164 583	151 339
9. Kepulauan Bangka Belitung	8 190	4 987	6 760	7 871	9 013
10. Kepulauan Riau	44	39	11	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	466 006	453 239	518 249	544 690	558 407
13. Jawa Tengah	250 875	242 755	320 983	337 254	348 779
14. DI Yogyakarta	177 071	189 500	208 778	200 150	201 660
15. Jawa Timur	517 069	546 815	699 508	661 439	614 353
16. Banten	132 052	65 268	96 147	128 434	82 284
17. B a l i	1 976	1 477	1 349	1 109	1 102
18. Nusa Tenggara Barat	153 833	168 858	214 090	224 446	211 280
19. Nusa Tenggara Timur	127 694	129 176	167 106	146 035	161 432
20. Kalimantan Barat	184 876	175 496	205 241	195 492	173 630
21. Kalimantan Tengah	197 075	142 068	185 689	177 732	128 197
22. Kalimantan Selatan	158 926	140 832	148 970	145 079	166 775
23. Kalimantan Timur	137 387	123 033	126 437	81 320	76 712
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	32 436	28 759
25. Sulawesi Utara	29 389	29 975	34 799	34 225	40 240
26. Sulawesi Tengah	21 571	18 541	18 430	20 263	16 831
27. Sulawesi Selatan	36 636	32 791	61 745	118 922	134 831
28. Sulawesi Tenggara	25 494	25 034	28 780	32 121	21 456
29. Gorontalo	1 320	148	120	5 681	10 285
30. Sulawesi Barat	10 388	16 307	20 941	13 065	22 115
31. Maluku	5 577	2 221	3 611	5 028	4 737
32. Maluku Utara	6 898	8 119	9 591	11 688	15 918
33. Papua Barat	1 350	3 704	3 151	1 917	2 009
34. Papua	6 646	6 235	3 895	8 879	9 438
J a w a	1 543 073	1 497 577	1 843 665	1 871 967	1 805 483
Luar Jawa	1 908 205	1 731 720	2 024 061	2 016 134	1 875 141
I n d o n e s i a	3 451 278	3 229 297	3 867 726	3 888 101	3 680 624

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Produksi jagung tahun 2013 sebesar 18,51 juta ton pipilan kering, menurun sebanyak 0,88 juta ton (4,51 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 0,62 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 0,26 juta ton. Penurunan produksi tersebut terjadi karena penurunan luas panen seluas 136,09 ribu hektar (3,44 persen) dan produktivitas sebesar 0,55 kuintal/hektar (1,12 persen).

Gambar 3
Perkembangan Produksi Jagung, 2011–2014¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM I

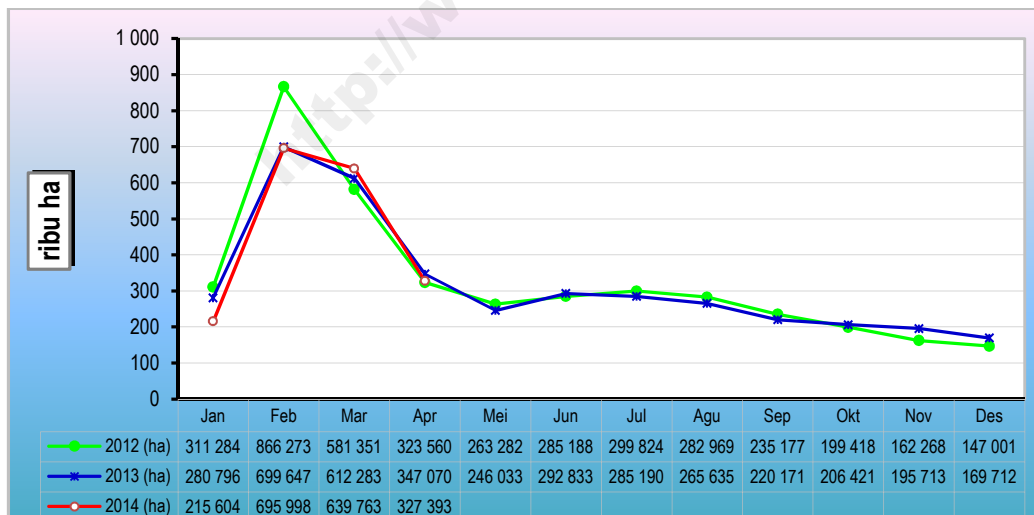
Produksi jagung tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 18,55 juta ton pipilan kering, mengalami kenaikan sebanyak 37,02 ribu ton (0,20 persen) dibandingkan tahun 2013. Kenaikan produksi jagung tersebut diperkirakan terjadi di luar Pulau Jawa sebesar 53,67 ribu ton sementara di Pulau Jawa diperkirakan terjadi penurunan produksi jagung sebesar 16,65 ribu ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena kenaikan produktivas sebesar 0,55 kuintal/hektar (1,14 persen) meskipun luas panen mengalami penurunan sebesar 35,13 ribu hektar (0,92 persen).

Perkiraan peningkatan produksi jagung tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Sumatera Barat. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi jagung tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Gorontalo, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, dan Aceh.

Kenaikan produksi jagung tahun 2014 sebesar 37,02 ribu ton (0,20 persen) diperkirakan terjadi pada *subround* Mei–Agustus dan September–Desember masing-masing sebesar 275,69 ribu ton (5,19 persen) dan 28,91 ribu ton (0,66 persen). Sementara itu, produksi pada *subround* Januari–April mengalami penurunan sebesar 267,58 ribu ton (3,03 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen jagung tahun 2014 relatif sama dengan pola panen tahun 2012 dan 2013. Pada *subround* Januari–April tahun 2012, 2013, dan 2014 puncak panen terjadi pada bulan Februari (Gambar 4).

Gambar 4
Pola Panen Jagung, 2012–2014



Tabel 16
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	2 011 339	1 958 883	1 942 984	- 52 456	-2,61	- 15 899	-0,81
- Luar Jawa	1 946 256	1 862 621	1 843 392	- 83 635	-4,30	- 19 229	-1,03
- Indonesia	3 957 595	3 821 504	3 786 376	- 136 091	-3,44	- 35 128	-0,92
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	53,26	51,54	51,87	-1,72	-3,23	0,33	0,64
- Luar Jawa	44,57	45,19	45,95	0,62	1,39	0,76	1,68
- Indonesia	48,99	48,44	48,99	-0,55	-1,12	0,55	1,14
c. Produksi (ton)							
- Jawa	10 712 017	10 095 486	10 078 838	- 616 531	-5,76	- 16 648	-0,16
- Luar Jawa	8 675 005	8 416 367	8 470 034	- 258 638	-2,98	53 667	0,64
- Indonesia	19 387 022	18 511 853	18 548 872	- 875 169	-4,51	37 019	0,20

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 17
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	2 082 468	1 939 796	1 878 758	- 142 672	-6,85	- 61 038	-3,15
- Mei–Agustus	1 131 263	1 089 691	1 116 989	- 41 572	-3,67	27 298	2,51
- September–Desember	743 864	792 017	790 629	48 153	6,47	- 1 388	-0,18
- Januari–Desember	3 957 595	3 821 504	3 786 376	- 136 091	-3,44	- 35 128	-0,92
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	46,33	45,49	45,54	-0,84	-1,81	0,05	0,11
- Mei–Agustus	48,71	48,74	50,01	0,03	0,06	1,27	2,61
- September–Desember	56,85	55,27	55,74	-1,58	-2,78	0,47	0,85
- Januari–Desember	48,99	48,44	48,99	-0,55	-1,12	0,55	1,14
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	9 647 950	8 823 368	8 555 789	- 824 582	-8,55	- 267 579	-3,03
- Mei–Agustus	5 510 474	5 310 778	5 586 468	- 199 696	-3,62	275 690	5,19
- September–Desember	4 228 598	4 377 707	4 406 615	149 109	3,53	28 908	0,66
- Januari–Desember	19 387 022	18 511 853	18 548 872	- 875 169	-4,51	37 019	0,20

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 18
Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	43 885	41 853	43 675	44 099	36 784
2. Sumatera Utara	274 822	255 291	243 098	211 750	202 870
3. Sumatera Barat	59 801	71 116	75 657	81 665	86 515
4. R i a u	18 044	14 139	13 284	11 748	11 851
5. J a m b i	8 280	6 706	6 587	6 504	7 703
6. Sumatera Selatan	33 769	32 965	28 617	32 558	26 874
7. Bengkulu	20 516	22 215	22 653	18 257	17 649
8. Lampung	447 509	380 917	360 264	346 315	356 607
9. Kepulauan Bangka Belitung	341	277	268	234	243
10. Kepulauan Riau	454	434	390	339	320
11. DKI Jakarta	15	12	3	-	-
12. Jawa Barat	153 778	147 152	148 601	152 923	140 748
13. Jawa Tengah	631 816	520 149	553 372	532 061	535 921
14. DI Yogyakarta	86 837	69 768	73 766	70 772	65 689
15. Jawa Timur	1 257 721	1 204 063	1 232 523	1 199 544	1 197 334
16. Banten	8 697	4 600	3 074	3 583	3 292
17. B a l i	26 706	22 739	21 008	18 223	17 084
18. Nusa Tenggara Barat	61 593	89 307	117 030	110 273	128 755
19. Nusa Tenggara Timur	244 583	246 893	245 323	270 394	254 017
20. Kalimantan Barat	45 014	45 593	44 642	42 621	39 168
21. Kalimantan Tengah	3 247	3 195	2 752	2 062	2 023
22. Kalimantan Selatan	22 584	19 487	21 723	20 629	20 468
23. Kalimantan Timur	4 693	2 965	4 104	1 858	2 475
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	445	463
25. Sulawesi Utara	121 930	119 850	120 272	122 237	126 195
26. Sulawesi Tengah	42 747	41 218	37 418	34 174	40 478
27. Sulawesi Selatan	303 375	297 126	325 329	274 046	275 607
28. Sulawesi Tenggara	29 607	28 892	30 884	27 133	26 250
29. Gorontalo	143 833	135 754	135 543	140 423	118 408
30. Sulawesi Barat	13 308	17 372	25 141	26 781	26 914
31. Maluku	6 293	4 808	4 768	3 203	3 669
32. Maluku Utara	10 813	12 733	11 074	10 395	9 942
33. Papua Barat	1 162	1 278	1 199	1 250	913
34. Papua	3 903	3 825	3 553	3 005	3 147
J a w a	2 138 864	1 945 744	2 011 339	1 958 883	1 942 984
Luar Jawa	1 992 812	1 918 948	1 946 256	1 862 621	1 843 392
I n d o n e s i a	4 131 676	3 864 692	3 957 595	3 821 504	3 786 376

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 19
Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	38,07	40,35	38,30	40,33	41,45
2. Sumatera Utara	50,13	50,71	55,41	55,87	55,63
3. Sumatera Barat	59,24	66,35	65,49	67,03	66,92
4. R i a u	23,20	23,48	23,66	23,88	23,73
5. J a m b i	37,07	38,06	38,82	39,50	48,71
6. Sumatera Selatan	37,25	38,13	39,46	51,43	55,42
7. Bengkulu	36,23	39,33	45,81	51,48	45,96
8. Lampung	47,52	47,72	48,86	50,83	50,52
9. Kepulauan Bangka Belitung	30,94	30,69	36,08	33,46	34,44
10. Kepulauan Riau	21,17	21,27	21,77	23,30	23,34
11. DKI Jakarta	20,67	19,17	20,00	-	-
12. Jawa Barat	60,08	64,23	69,22	72,06	72,94
13. Jawa Tengah	48,41	53,30	54,97	55,09	55,42
14. DI Yogyakarta	39,80	41,80	45,63	40,92	45,34
15. Jawa Timur	44,42	45,21	51,08	48,03	48,22
16. Banten	32,84	30,14	31,94	33,60	33,36
17. B a l i	24,85	28,41	29,45	31,59	26,02
18. Nusa Tenggara Barat	40,43	51,16	54,92	57,47	59,29
19. Nusa Tenggara Timur	26,72	21,25	25,66	26,17	25,27
20. Kalimantan Barat	37,38	35,27	38,11	37,53	36,18
21. Kalimantan Tengah	28,78	28,82	28,88	30,15	31,33
22. Kalimantan Selatan	51,56	51,20	51,59	51,89	52,46
23. Kalimantan Timur	25,56	24,76	24,22	26,18	26,81
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	21,87	21,32
25. Sulawesi Utara	36,59	36,59	36,61	36,65	37,21
26. Sulawesi Tengah	37,97	39,26	37,86	40,75	40,40
27. Sulawesi Selatan	44,27	47,80	46,58	45,62	49,63
28. Sulawesi Tenggara	25,28	23,53	25,40	24,91	25,04
29. Gorontalo	47,22	44,62	47,57	47,65	46,38
30. Sulawesi Barat	43,60	47,78	48,75	47,92	49,07
31. Maluku	24,27	28,86	38,34	37,28	39,08
32. Maluku Utara	19,00	20,54	23,07	28,30	27,56
33. Papua Barat	16,62	16,63	17,09	17,10	17,26
34. Papua	17,51	18,00	17,99	23,41	23,43
J a w a	46,49	48,65	53,26	51,54	51,87
Luar Jawa	42,07	42,61	44,57	45,19	45,95
I n d o n e s i a	44,36	45,65	48,99	48,44	48,99

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 20
Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	167 090	168 861	167 285	177 842	152 459
2. Sumatera Utara	1 377 718	1 294 645	1 347 124	1 183 011	1 128 547
3. Sumatera Barat	354 262	471 849	495 497	547 417	578 940
4. R i a u	41 862	33 197	31 433	28 052	28 125
5. J a m b i	30 691	25 521	25 571	25 690	37 518
6. Sumatera Selatan	125 796	125 688	112 917	167 457	148 926
7. Bengkulu	74 331	87 362	103 771	93 988	81 106
8. Lampung	2 126 571	1 817 906	1 760 275	1 760 278	1 801 556
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 055	850	967	783	837
10. Kepulauan Riau	961	923	849	790	747
11. DKI Jakarta	31	23	6	-	-
12. Jawa Barat	923 962	945 104	1 028 653	1 101 998	1 026 635
13. Jawa Tengah	3 058 710	2 772 575	3 041 630	2 930 911	2 970 043
14. DI Yogyakarta	345 576	291 596	336 608	289 580	297 829
15. Jawa Timur	5 587 318	5 443 705	6 295 301	5 760 959	5 773 348
16. Banten	28 557	13 863	9 819	12 038	10 983
17. B a l i	66 355	64 606	61 873	57 573	44 450
18. Nusa Tenggara Barat	249 005	456 915	642 674	633 773	763 331
19. Nusa Tenggara Timur	653 620	524 638	629 386	707 642	641 797
20. Kalimantan Barat	168 273	160 819	170 123	159 973	141 717
21. Kalimantan Tengah	9 345	9 208	7 947	6 217	6 339
22. Kalimantan Selatan	116 449	99 779	112 066	107 043	107 383
23. Kalimantan Timur	11 993	7 341	9 940	4 864	6 636
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	973	987
25. Sulawesi Utara	446 144	438 504	440 308	448 002	469 550
26. Sulawesi Tengah	162 306	161 810	141 649	139 266	163 516
27. Sulawesi Selatan	1 343 044	1 420 154	1 515 329	1 250 202	1 367 829
28. Sulawesi Tenggara	74 840	67 997	78 447	67 578	65 738
29. Gorontalo	679 167	605 782	644 754	669 094	549 234
30. Sulawesi Barat	58 020	82 995	122 554	128 327	132 076
31. Maluku	15 273	13 875	18 281	11 940	14 340
32. Maluku Utara	20 546	26 149	25 543	29 421	27 402
33. Papua Barat	1 931	2 125	2 049	2 137	1 576
34. Papua	6 834	6 885	6 393	7 034	7 372
J a w a	9 944 154	9 466 866	10 712 017	10 095 486	10 078 838
Luar Jawa	8 383 482	8 176 384	8 675 005	8 416 367	8 470 034
I n d o n e s i a	18 327 636	17 643 250	19 387 022	18 511 853	18 548 872

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

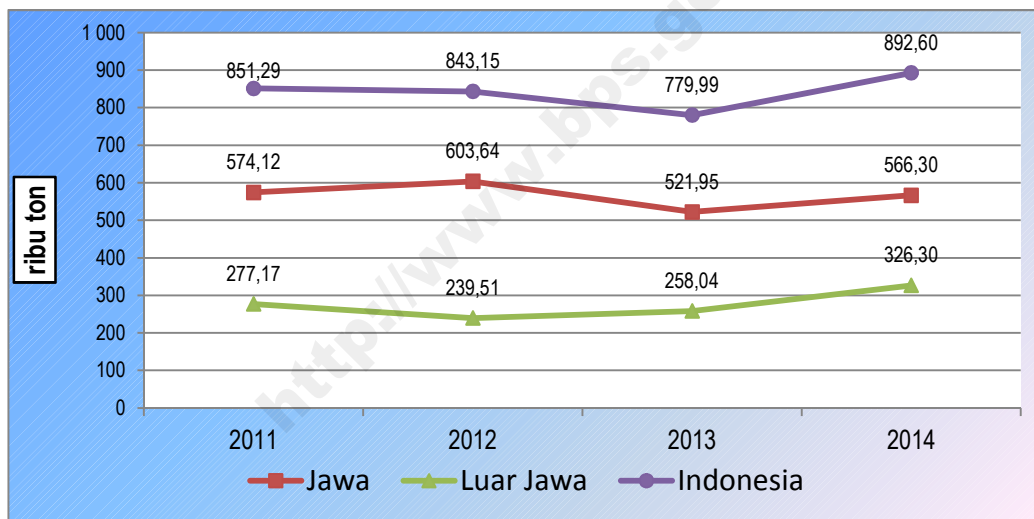
*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

IV

PRODUKSI KEDELAI

Produksi kedelai tahun 2013 sebesar 779,99 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 63,16 ribu ton (7,49 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 81,69 ribu ton, sedangkan di luar Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 18,53 ribu ton. Penurunan produksi kedelai terjadi karena penurunan luas panen seluas 16,83 ribu hektar (2,97 persen) dan penurunan produktivitas sebesar 0,69 kuintal/hektar (4,65 persen).

Gambar 5
Perkembangan Produksi Kedelai, 2011–2014¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM I

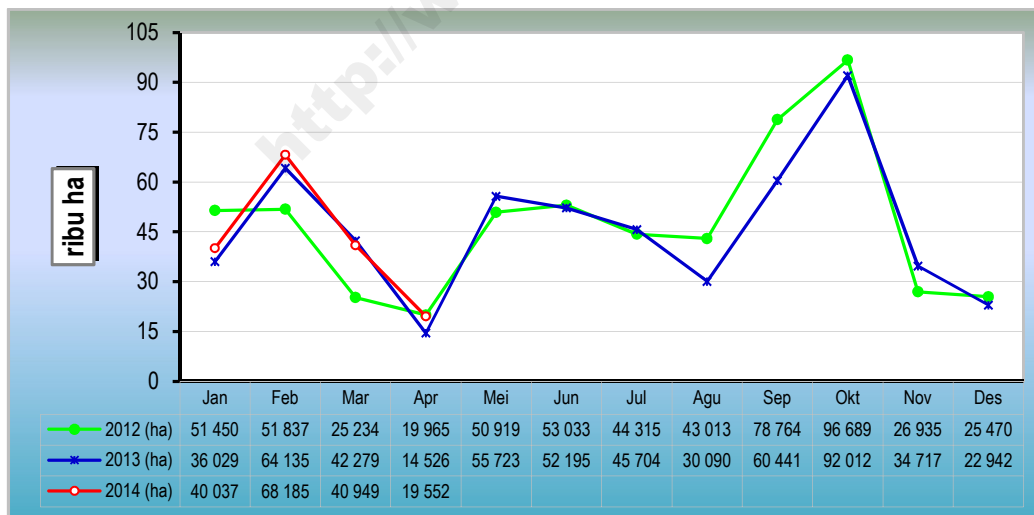
Produksi kedelai tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 892,60 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 112,61 ribu ton (14,44 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi kedelai tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebesar 44,34 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 68,27 ribu ton. Peningkatan produksi kedelai diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 50,44 ribu hektar (9,16 persen) dan produktivitas sebesar 0,69 kuintal/hektar (4,87 persen).

Perkiraan kenaikan produksi kedelai tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Aceh, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat. Sementara itu perkiraan penurunan produksi kedelai tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Papua, dan Bali.

Kenaikan produksi kedelai tahun 2014 sebesar 112,61 ribu ton (14,44 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, perkiraan *subround* Mei–Agustus, dan perkiraan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 46,16 ribu ton (20,63 persen), 51,75 ribu ton (20,73 persen), dan 14,70 ribu ton (4,80 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen kedelai tahun 2013 relatif sama dengan pola panen tahun 2012. Puncak panen kedelai tahun 2012 dan tahun 2013 terjadi pada bulan Oktober. Pada *subround* Januari–April tahun 2012, tahun 2013, dan 2014 puncak panen terjadi pada bulan Februari (Gambar 6).

Gambar 6
Pola Panen Kedelai, 2012–2014



Tabel 21
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	382 039	342 796	358 188	- 39 243	-10,27	15 392	4,49
- Luar Jawa	185 585	207 997	243 049	22 412	12,08	35 052	16,85
- Indonesia	567 624	550 793	601 237	- 16 831	-2,97	50 444	9,16
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	15,80	15,23	15,81	-0,57	-3,61	0,58	3,81
- Luar Jawa	12,91	12,41	13,43	-0,50	-3,87	1,02	8,22
- Indonesia	14,85	14,16	14,85	-0,69	-4,65	0,69	4,87
c. Produksi (ton)							
- Jawa	603 641	521 954	566 297	- 81 687	-13,53	44 343	8,50
- Luar Jawa	239 512	258 038	326 305	18 526	7,73	68 267	26,46
- Indonesia	843 153	779 992	892 602	- 63 161	-7,49	112 610	14,44

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 22
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	148 486	156 969	168 723	8 483	5,71	11 754	7,49
- Mei-Agustus	191 280	183 712	220 569	- 7 568	-3,96	36 857	20,06
- September-Desember	227 858	210 112	211 945	- 17 746	-7,79	1 833	0,87
- Januari-Desember	567 624	550 793	601 237	- 16 831	-2,97	50 444	9,16
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	14,40	14,25	16,00	-0,15	-1,04	1,75	12,28
- Mei-Agustus	13,23	13,59	13,66	0,36	2,72	0,07	0,52
- September-Desember	16,52	14,59	15,16	-1,93	-11,68	0,57	3,91
- Januari-Desember	14,85	14,16	14,85	-0,69	-4,65	0,69	4,87
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	213 756	223 741	269 900	9 985	4,67	46 159	20,63
- Mei-Agustus	253 008	249 629	301 375	- 3 379	-1,34	51 746	20,73
- September-Desember	376 389	306 622	321 327	- 69 767	-18,54	14 705	4,80
- Januari-Desember	843 153	779 992	892 602	- 63 161	-7,49	112 610	14,44

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 23
Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	37 469	35 370	35 599	30 579	51 452
2. Sumatera Utara	7 803	11 413	5 475	3 126	3 080
3. Sumatera Barat	1 113	1 345	850	690	748
4. R i a u	5 252	6 425	3 686	1 949	1 915
5. J a m b i	4 243	4 563	2 809	1 877	6 367
6. Sumatera Selatan	7 532	8 698	7 756	3 564	6 445
7. Bengkulu	2 654	3 425	2 253	3 720	3 946
8. Lampung	6 195	9 232	6 708	4 986	5 240
9. Kepulauan Bangka Belitung	53	1	1	-	-
10. Kepulauan Riau	6	7	15	17	17
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	36 700	35 674	30 345	35 682	49 708
13. Jawa Tengah	114 070	81 988	97 112	65 278	81 986
14. DI Yogyakarta	33 572	28 988	28 554	23 290	16 883
15. Jawa Timur	246 894	252 815	220 815	210 618	202 906
16. Banten	8 358	4 719	5 213	7 928	6 705
17. B a l i	4 827	6 896	6 344	5 605	5 306
18. Nusa Tenggara Barat	86 649	75 042	62 888	86 882	79 959
19. Nusa Tenggara Timur	1 758	1 366	2 691	1 778	2 356
20. Kalimantan Barat	2 541	1 501	998	1 203	1 916
21. Kalimantan Tengah	2 397	2 443	1 448	1 413	1 735
22. Kalimantan Selatan	3 154	3 354	2 878	3 038	5 317
23. Kalimantan Timur	1 679	1 835	1 042	963	882
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	84	65
25. Sulawesi Utara	5 739	4 746	2 232	4 325	5 014
26. Sulawesi Tengah	2 786	4 632	5 621	7 642	7 677
27. Sulawesi Selatan	23 641	21 441	19 964	30 937	39 213
28. Sulawesi Tenggara	2 661	5 814	3 870	3 735	4 279
29. Gorontalo	2 885	1 741	2 851	3 367	2 987
30. Sulawesi Barat	2 083	1 764	2 021	942	2 089
31. Maluku	988	247	272	203	392
32. Maluku Utara	787	845	978	1 005	1 006
33. Papua Barat	571	375	603	617	452
34. Papua	3 763	3 549	3 732	3 750	3 194
J a w a	439 594	404 184	382 039	342 796	358 188
Luar Jawa	221 229	218 070	185 585	207 997	243 049
I n d o n e s i a	660 823	622 254	567 624	550 793	601 237

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 24
Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	14,24	14,14	14,45	14,72	14,89
2. Sumatera Utara	12,10	10,01	9,90	10,33	11,55
3. Sumatera Barat	16,48	14,31	13,01	10,61	12,62
4. R i a u	11,10	11,05	11,35	11,34	11,54
5. J a m b i	12,54	12,42	12,52	12,64	12,86
6. Sumatera Selatan	15,49	15,76	15,68	14,42	15,12
7. Bengkulu	10,24	10,10	10,28	10,72	10,50
8. Lampung	11,82	11,90	11,92	12,35	12,31
9. Kepulauan Bangka Belitung	9,81	10,00	10,00	-	-
10. Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,00	10,59	10,59
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	15,21	15,74	15,63	14,34	14,82
13. Jawa Tengah	16,48	13,69	15,69	15,21	16,55
14. DI Yogyakarta	11,39	11,31	12,62	13,60	12,88
15. Jawa Timur	13,75	14,52	16,39	15,64	16,07
16. Banten	13,95	12,47	11,09	13,02	13,47
17. B a l i	11,51	12,33	12,94	13,26	13,11
18. Nusa Tenggara Barat	10,75	11,74	11,79	10,48	12,41
19. Nusa Tenggara Timur	10,13	10,09	10,33	9,42	10,01
20. Kalimantan Barat	13,68	13,50	13,42	13,94	17,28
21. Kalimantan Tengah	11,53	11,56	11,74	11,92	11,98
22. Kalimantan Selatan	12,08	13,05	13,41	13,40	13,20
23. Kalimantan Timur	13,13	12,43	13,09	14,56	14,32
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	10,00	9,85
25. Sulawesi Utara	13,29	13,31	13,32	13,36	13,50
26. Sulawesi Tengah	12,76	14,90	14,59	16,56	16,19
27. Sulawesi Selatan	15,11	15,73	15,00	14,77	14,44
28. Sulawesi Tenggara	12,04	10,51	9,59	9,63	9,04
29. Gorontalo	11,80	12,38	12,10	13,10	13,95
30. Sulawesi Barat	15,34	13,79	15,94	12,54	12,22
31. Maluku	11,97	12,02	12,79	12,51	11,53
32. Maluku Utara	11,99	13,02	13,32	12,21	12,26
33. Papua Barat	10,51	10,75	10,78	10,84	10,74
34. Papua	11,03	11,16	11,14	12,29	11,34
J a w a	14,40	14,20	15,80	15,23	15,81
Luar Jawa	12,38	12,71	12,91	12,41	13,43
I n d o n e s i a	13,73	13,68	14,85	14,16	14,85

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 25
Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

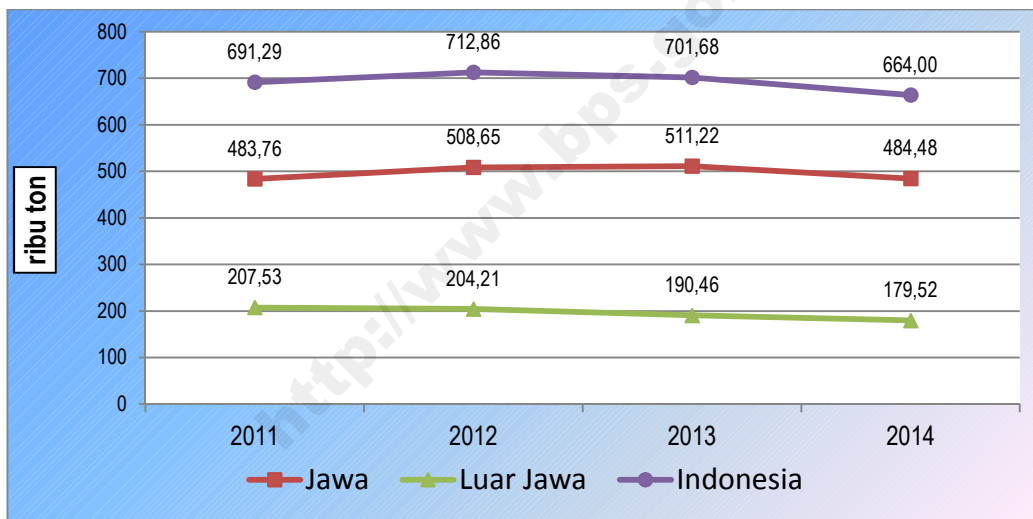
Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	53 347	50 006	51 439	45 027	76 607
2. Sumatera Utara	9 439	11 426	5 419	3 229	3 556
3. Sumatera Barat	1 834	1 925	1 106	732	944
4. R i a u	5 830	7 100	4 182	2 211	2 209
5. J a m b i	5 320	5 668	3 516	2 372	8 186
6. Sumatera Selatan	11 664	13 710	12 162	5 140	9 743
7. Bengkulu	2 719	3 458	2 316	3 987	4 145
8. Lampung	7 325	10 984	7 993	6 156	6 448
9. Kepulauan Bangka Belitung	52	1	1	-	-
10. Kepulauan Riau	6	7	15	18	18
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	55 823	56 166	47 426	51 172	73 671
13. Jawa Tengah	187 992	112 273	152 416	99 318	135 692
14. DI Yogyakarta	38 244	32 795	36 033	31 677	21 749
15. Jawa Timur	339 491	366 999	361 986	329 461	326 154
16. Banten	11 662	5 885	5 780	10 326	9 031
17. B a l i	5 554	8 503	8 210	7 433	6 957
18. Nusa Tenggara Barat	93 122	88 099	74 156	91 065	99 195
19. Nusa Tenggara Timur	1 780	1 378	2 781	1 675	2 358
20. Kalimantan Barat	3 477	2 027	1 339	1 677	3 310
21. Kalimantan Tengah	2 764	2 823	1 700	1 684	2 078
22. Kalimantan Selatan	3 809	4 376	3 860	4 072	7 019
23. Kalimantan Timur	2 204	2 281	1 364	1 402	1 263
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	84	64
25. Sulawesi Utara	7 627	6 319	2 973	5 780	6 771
26. Sulawesi Tengah	3 555	6 900	8 202	12 654	12 426
27. Sulawesi Selatan	35 711	33 716	29 938	45 693	56 626
28. Sulawesi Tenggara	3 203	6 113	3 710	3 595	3 868
29. Gorontalo	3 403	2 156	3 451	4 411	4 168
30. Sulawesi Barat	3 195	2 433	3 222	1 181	2 553
31. Maluku	1 183	297	348	254	452
32. Maluku Utara	944	1 100	1 303	1 227	1 233
33. Papua Barat	600	403	650	669	486
34. Papua	4 152	3 959	4 156	4 610	3 622
J a w a	633 212	574 118	603 641	521 954	566 297
Luar Jawa	273 819	277 168	239 512	258 038	326 305
I n d o n e s i a	907 031	851 286	843 153	779 992	892 602

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Produksi kacang tanah tahun 2013 sebesar 701,68 ribu ton biji kering, menurun sebesar 11,18 ribu ton (1,57 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di luar Pulau Jawa sebesar 13,75 ribu ton. Sementara di Pulau Jawa, produksi mengalami kenaikan sebesar 2,57 ribu ton. Penurunan produksi kacang tanah tersebut terjadi karena penurunan luas panen seluas 40,48 ribu hektar (7,23 persen) meskipun produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,78 kuintal/hektar (6,12 persen).

Gambar 7
Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2011–2014¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM I

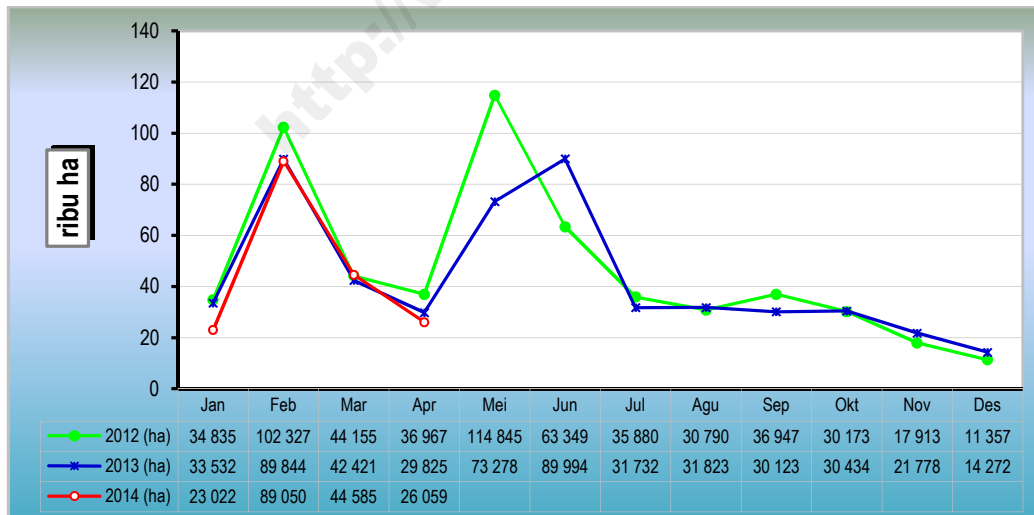
Produksi kacang tanah tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 664 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 37,68 ribu ton (5,37 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi kacang tanah tahun 2014 tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebesar 26,73 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 10,95 ribu ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 17,91 ribu ton (3,45 persen) dan penurunan produktivitas seluas 0,27 kuintal/hektar (2,00 persen).

Perkiraan penurunan produksi kacang tanah tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi kacang tanah tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan, Bengkulu, dan Kalimantan Selatan.

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2014 sebesar 37,68 ribu ton (5,37 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan perkiraan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 38,25 ribu ton (14,75 persen) dan 5,47 ribu ton (1,86 persen), sedangkan pada *subround* September–Desember produksi diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 6,04 ribu ton (4,09 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen kacang tanah pada *subround* Januari–April tahun 2014 relatif sama dengan pola panen tahun 2013 dan tahun 2012. Puncak panen padi *subround* Januari–April tahun 2014, 2013, dan 2012 terjadi pada bulan Februari (Gambar 8).

Gambar 8
Pola Panen Kacang Tanah, 2012–2014



Tabel 26
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	394 214	371 770	357 055	- 22 444	-5,69	- 14 715	-3,96
- Luar Jawa	165 324	147 286	144 088	- 18 038	-10,91	- 3 198	-2,17
- Indonesia	559 538	519 056	501 143	- 40 482	-7,23	- 17 913	-3,45
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	12,90	13,75	13,57	0,85	6,59	-0,18	-1,31
- Luar Jawa	12,35	12,93	12,46	0,58	4,70	-0,47	-3,63
- Indonesia	12,74	13,52	13,25	0,78	6,12	-0,27	-2,00
c. Produksi (ton)							
- Jawa	508 646	511 218	484 487	2 572	0,51	- 26 731	-5,23
- Luar Jawa	204 211	190 462	179 516	- 13 749	-6,73	- 10 946	-5,75
- Indonesia	712 857	701 680	664 003	- 11 177	-1,57	- 37 677	-5,37

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 27
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	218 284	195 622	182 716	- 22 662	-10,38	- 12 906	-6,60
- Mei-Agustus	244 864	226 827	216 482	- 18 037	-7,37	- 10 345	-4,56
- September-Desember	96 390	96 607	101 945	217	0,23	5 338	5,53
- Januari-Desember	559 538	519 056	501 143	- 40 482	-7,23	- 17 913	-3,45
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	12,93	13,26	12,10	0,33	2,55	-1,16	-8,75
- Mei-Agustus	11,89	12,99	13,36	1,10	9,25	0,37	2,85
- September-Desember	14,47	15,29	15,08	0,82	5,67	-0,21	-1,37
- Januari-Desember	12,74	13,52	13,25	0,78	6,12	-0,27	-2,00
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	282 287	259 333	221 083	- 22 954	-8,13	- 38 250	-14,75
- Mei-Agustus	291 122	294 620	289 154	3 498	1,20	- 5 466	-1,86
- September-Desember	139 448	147 727	153 766	8 279	5,94	6 039	4,09
- Januari-Desember	712 857	701 680	664 003	- 11 177	-1,57	- 37 677	-5,37

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 28
Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5 579	4 999	5 681	3 118	3 058
2. Sumatera Utara	14 520	10 773	10 154	9 377	8 346
3. Sumatera Barat	7 280	7 891	6 819	5 904	5 826
4. R i a u	2 188	1 819	1 723	1 325	1 496
5. J a m b i	1 468	1 315	1 203	1 161	1 169
6. Sumatera Selatan	4 632	3 046	3 129	2 547	2 191
7. Bengkulu	7 030	6 384	5 403	4 370	4 978
8. Lampung	13 967	10 148	8 420	8 305	7 041
9. Kepulauan Bangka Belitung	360	342	325	341	276
10. Kepulauan Riau	156	155	174	169	164
11. DKI Jakarta	9	7	1	-	-
12. Jawa Barat	67 901	48 641	53 569	54 346	50 501
13. Jawa Tengah	119 565	94 662	105 679	92 454	94 213
14. DI Yogyakarta	58 780	59 533	60 725	65 680	60 414
15. Jawa Timur	172 550	164 921	163 513	150 017	142 999
16. Banten	13 862	10 075	10 727	9 273	8 928
17. B a l i	10 397	9 926	9 572	8 500	8 009
18. Nusa Tenggara Barat	25 044	26 319	25 508	30 772	25 886
19. Nusa Tenggara Timur	16 574	19 395	19 694	13 880	14 245
20. Kalimantan Barat	1 863	1 428	1 383	1 111	1 231
21. Kalimantan Tengah	924	689	687	564	483
22. Kalimantan Selatan	12 270	10 073	10 162	9 148	9 384
23. Kalimantan Timur	2 091	1 514	1 479	1 105	1 047
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	225	190
25. Sulawesi Utara	6 611	6 908	6 293	6 712	6 262
26. Sulawesi Tengah	5 071	6 362	6 136	3 971	3 828
27. Sulawesi Selatan	30 528	15 192	23 351	18 812	22 762
28. Sulawesi Tenggara	6 918	5 887	7 496	6 547	7 023
29. Gorontalo	1 873	955	1 003	956	1 147
30. Sulawesi Barat	1 439	873	741	482	429
31. Maluku	2 454	2 222	1 529	1 264	1 224
32. Maluku Utara	3 682	4 430	4 824	4 069	4 120
33. Papua Barat	540	596	445	600	424
34. Papua	2 437	1 979	1 990	1 951	1 849
J a w a	432 667	377 839	394 214	371 770	357 055
Luar Jawa	187 896	161 620	165 324	147 286	144 088
I n d o n e s i a	620 563	539 459	559 538	519 056	501 143

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 29
Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12,66	12,35	12,21	12,38	12,48
2. Sumatera Utara	11,33	10,30	11,89	12,11	12,12
3. Sumatera Barat	12,59	15,09	14,07	15,40	14,32
4. R i a u	9,17	9,30	9,41	9,38	9,53
5. J a m b i	12,14	12,78	12,76	13,03	12,46
6. Sumatera Selatan	13,19	13,00	12,98	13,64	13,19
7. Bengkulu	10,32	10,09	10,74	10,71	11,19
8. Lampung	12,61	12,72	12,70	12,85	12,95
9. Kepulauan Bangka Belitung	9,94	9,91	10,00	10,47	10,65
10. Kepulauan Riau	9,23	9,23	9,43	9,94	10,00
11. DKI Jakarta	11,11	10,00	10,00	-	-
12. Jawa Barat	14,59	15,15	14,29	16,85	15,69
13. Jawa Tengah	13,48	12,92	13,60	13,85	13,31
14. DI Yogyakarta	10,02	10,76	10,36	10,78	10,77
15. Jawa Timur	12,04	12,82	13,07	13,86	14,15
16. Banten	14,70	12,15	10,90	13,81	13,87
17. B a l i	11,14	11,30	12,14	12,97	11,27
18. Nusa Tenggara Barat	13,44	14,42	15,25	13,61	13,77
19. Nusa Tenggara Timur	12,11	12,21	10,95	11,57	10,53
20. Kalimantan Barat	11,41	12,37	12,02	11,85	11,14
21. Kalimantan Tengah	11,17	11,20	11,22	11,24	11,24
22. Kalimantan Selatan	11,77	12,09	12,18	12,28	12,63
23. Kalimantan Timur	11,80	12,00	12,23	13,13	13,06
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	10,40	10,32
25. Sulawesi Utara	13,12	13,10	13,11	13,12	12,86
26. Sulawesi Tengah	16,61	16,52	15,44	18,39	17,73
27. Sulawesi Selatan	13,72	16,33	11,73	15,10	13,35
28. Sulawesi Tenggara	7,14	7,71	6,94	7,55	7,40
29. Gorontalo	12,07	10,25	11,23	13,41	12,70
30. Sulawesi Barat	14,05	14,09	13,51	12,24	18,21
31. Maluku	12,02	12,78	12,69	11,28	11,30
32. Maluku Utara	11,50	11,50	11,91	11,69	11,75
33. Papua Barat	10,52	10,50	10,94	10,82	10,90
34. Papua	10,43	10,64	10,52	10,48	10,62
J a w a	12,65	12,80	12,90	13,75	13,57
Luar Jawa	12,34	12,84	12,35	12,93	12,46
I n d o n e s i a	12,56	12,81	12,74	13,52	13,25

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 30
Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

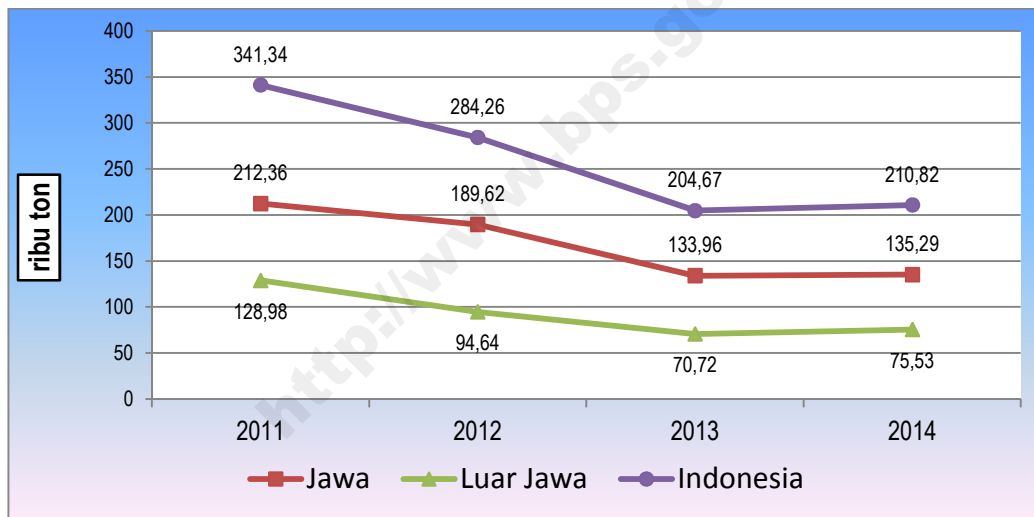
Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	7 063	6 172	6 934	3 861	3 815
2. Sumatera Utara	16 449	11 093	12 074	11 351	10 113
3. Sumatera Barat	9 162	11 908	9 597	9 093	8 344
4. R i a u	2 007	1 692	1 622	1 243	1 425
5. J a m b i	1 782	1 680	1 535	1 513	1 457
6. Sumatera Selatan	6 109	3 960	4 060	3 475	2 890
7. Bengkulu	7 253	6 444	5 802	4 679	5 568
8. Lampung	17 617	12 911	10 694	10 676	9 115
9. Kepulauan Bangka Belitung	358	339	325	357	294
10. Kepulauan Riau	144	143	164	168	164
11. DKI Jakarta	10	7	1	-	-
12. Jawa Barat	99 058	73 705	76 574	91 573	79 230
13. Jawa Tengah	161 222	122 306	143 687	128 030	125 418
14. DI Yogyakarta	58 918	64 084	62 901	70 834	65 089
15. Jawa Timur	207 796	211 416	213 792	207 971	202 366
16. Banten	20 381	12 246	11 691	12 810	12 384
17. B a l i	11 582	11 212	11 616	11 024	9 029
18. Nusa Tenggara Barat	33 666	37 965	38 890	41 889	35 656
19. Nusa Tenggara Timur	20 069	23 685	21 563	16 056	14 998
20. Kalimantan Barat	2 125	1 767	1 663	1 316	1 371
21. Kalimantan Tengah	1 032	772	771	634	543
22. Kalimantan Selatan	14 445	12 181	12 377	11 238	11 851
23. Kalimantan Timur	2 468	1 817	1 809	1 451	1 367
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	234	196
25. Sulawesi Utara	8 671	9 049	8 247	8 805	8 052
26. Sulawesi Tengah	8 424	10 513	9 473	7 303	6 786
27. Sulawesi Selatan	41 898	24 808	27 402	28 408	30 397
28. Sulawesi Tenggara	4 942	4 540	5 199	4 942	5 195
29. Gorontalo	2 261	979	1 126	1 282	1 457
30. Sulawesi Barat	2 022	1 230	1 001	590	781
31. Maluku	2 950	2 839	1 941	1 426	1 384
32. Maluku Utara	4 235	5 095	5 745	4 755	4 842
33. Papua Barat	568	626	487	649	462
34. Papua	2 541	2 105	2 094	2 044	1 964
J a w a	547 385	483 764	508 646	511 218	484 487
Luar Jawa	231 843	207 525	204 211	190 462	179 516
I n d o n e s i a	779 228	691 289	712 857	701 680	664 003

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Produksi kacang hijau tahun 2013 sebesar 204,67 ribu ton biji kering, menurun sebesar 79,59 ribu ton (28,00 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi kacang hijau tahun 2013 tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 55,67 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 23,92 ribu ton. Penurunan produksi tahun 2013 terjadi karena penurunan luas panen seluas 62,93 ribu hektar (25,69 persen) dan produktivitas sebesar 0,36 kuintal/hektar (3,10 persen).

Gambar 9
Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2011–2014¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM I

Produksi kacang hijau tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 210,82 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 6,15 ribu ton (3,00 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi kacang hijau tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebesar 1,33 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 4,82 ribu ton. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 0,47 kuintal/hektar (4,18 persen),

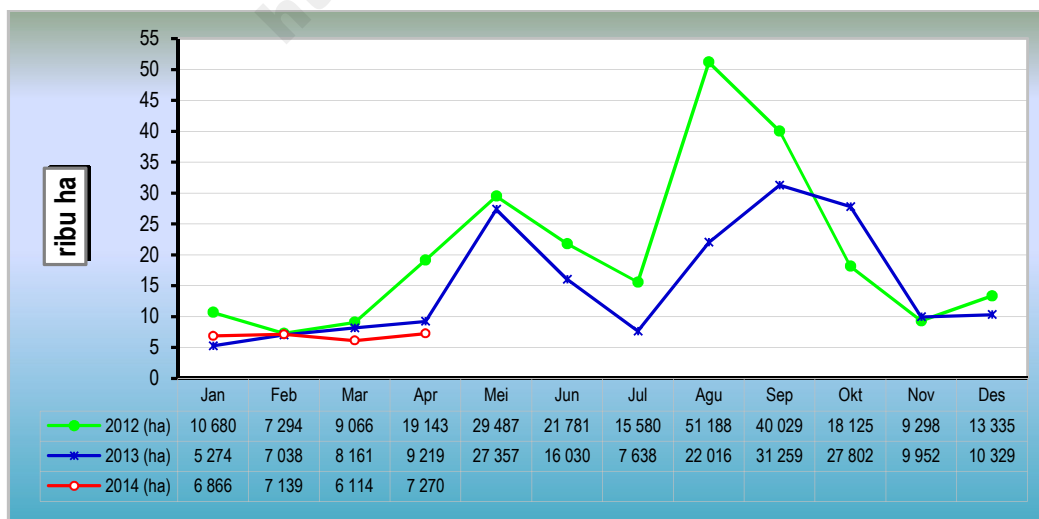
sedangkan luas panen diperkirakan turun sebesar 2,02 ribu hektar (1,11 persen).

Perkiraan peningkatan produksi kacang hijau tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, dan Jawa Barat. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi kacang hijau tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Selatan, dan Lampung.

Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2014 sebesar 6,15 ribu ton (3,00 persen) diperkirakan terjadi pada *subround* Mei–Agustus dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 0,35 ribu ton (0,43 persen) dan 6,35 ribu ton (7,02 persen). Sementara itu, pada *subround* Januari–April, produksi mengalami penurunan sebesar 0,55 ribu ton (1,67 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen kacang hijau *subround* Januari–April tahun 2014 hampir sama dengan tahun 2012 dan tahun 2013. Pada *subround* Januari–April tahun 2012, 2013, dan 2014 puncak panen terjadi pada bulan April (Gambar 10).

Gambar 10
Pola Panen Kacang Hijau, 2012–2014



Tabel 31
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	161 532	117 281	113 191	- 44 251	-27,39	- 4 090	-3,49
- Luar Jawa	83 474	64 794	66 864	- 18 680	-22,38	2 070	3,19
- Indonesia	245 006	182 075	180 055	- 62 931	-25,69	- 2 020	-1,11
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	11,74	11,42	11,95	-0,32	-2,73	0,53	4,64
- Luar Jawa	11,34	10,91	11,30	-0,43	-3,79	0,39	3,57
- Indonesia	11,60	11,24	11,71	-0,36	-3,10	0,47	4,18
c. Produksi (ton)							
- Jawa	189 622	133 955	135 287	- 55 667	-29,36	1 332	0,99
- Luar Jawa	94 635	70 715	75 532	- 23 920	-25,28	4 817	6,81
- Indonesia	284 257	204 670	210 819	- 79 587	-28,00	6 149	3,00

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 32
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	46 183	29 692	27 389	- 16 491	-35,71	- 2 303	-7,76
- Mei-Agustus	118 036	73 041	72 258	- 44 995	-38,12	- 783	-1,07
- September-Desember	80 787	79 342	80 408	- 1 445	-1,79	1 066	1,34
- Januari-Desember	245 006	182 075	180 055	- 62 931	-25,69	- 2 020	-1,11
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	11,52	11,06	11,79	-0,46	-3,99	0,73	6,60
- Mei-Agustus	11,59	11,14	11,31	-0,45	-3,88	0,17	1,53
- September-Desember	11,67	11,40	12,04	-0,27	-2,31	0,64	5,61
- Januari-Desember	11,60	11,24	11,71	-0,36	-3,10	0,47	4,18
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	53 216	32 851	32 301	- 20 365	-38,27	- 550	-1,67
- Mei-Agustus	136 768	81 385	81 737	- 55 383	-40,49	352	0,43
- September-Desember	94 273	90 434	96 781	- 3 839	-4,07	6 347	7,02
- Januari-Desember	284 257	204 670	210 819	- 79 587	-28,00	6 149	3,00

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 33
Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 097	1 453	1 371	903	891
2. Sumatera Utara	3 110	3 004	3 498	2 130	2 560
3. Sumatera Barat	965	914	872	608	460
4. R i a u	1 140	938	865	585	619
5. J a m b i	415	402	343	230	171
6. Sumatera Selatan	2 432	1 914	1 820	1 332	963
7. Bengkulu	1 438	1 427	1 509	1 384	1 067
8. Lampung	3 935	4 071	3 576	2 941	2 538
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	12 866	12 507	9 011	9 121	9 067
13. Jawa Tengah	65 901	99 156	95 102	57 941	56 082
14. DI Yogyakarta	1 024	614	501	552	461
15. Jawa Timur	67 868	68 624	55 881	48 845	46 430
16. Banten	1 652	1 168	1 037	822	1 151
17. B a l i	764	983	1 556	1 129	984
18. Nusa Tenggara Barat	45 511	45 351	27 775	19 374	17 304
19. Nusa Tenggara Timur	15 767	12 307	13 183	11 869	10 839
20. Kalimantan Barat	1 821	2 309	1 150	733	1 630
21. Kalimantan Tengah	206	125	210	127	84
22. Kalimantan Selatan	1 292	744	787	703	745
23. Kalimantan Timur	910	731	527	349	338
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	70	80
25. Sulawesi Utara	1 715	1 433	1 621	1 218	1 321
26. Sulawesi Tengah	1 254	1 577	1 639	1 009	903
27. Sulawesi Selatan	21 009	31 079	17 143	14 226	19 644
28. Sulawesi Tenggara	1 119	1 899	1 325	1 342	1 683
29. Gorontalo	226	172	154	139	106
30. Sulawesi Barat	614	526	676	452	316
31. Maluku	839	655	638	841	688
32. Maluku Utara	272	247	251	278	293
33. Papua Barat	238	257	178	173	132
34. Papua	757	727	807	649	505
J a w a	149 311	182 069	161 532	117 281	113 191
Luar Jawa	108 846	115 245	83 474	64 794	66 864
I n d o n e s i a	258 157	297 314	245 006	182 075	180 055

**) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 34
Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	10,61	10,37	10,60	10,58	10,54
2. Sumatera Utara	10,76	10,82	10,91	11,00	11,12
3. Sumatera Barat	11,75	12,26	12,31	12,38	12,72
4. R i a u	10,77	10,61	10,64	10,58	10,76
5. J a m b i	11,13	11,07	11,11	11,39	11,46
6. Sumatera Selatan	13,49	13,64	13,63	13,67	13,27
7. Bengkulu	9,68	9,85	9,78	9,91	9,82
8. Lampung	8,96	8,95	8,98	8,99	9,00
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11,37	11,37	11,32	12,06	12,62
13. Jawa Tengah	11,81	11,75	11,72	11,09	12,26
14. DI Yogyakarta	5,96	6,04	5,99	5,76	6,59
15. Jawa Timur	11,77	11,71	11,95	11,81	11,59
16. Banten	8,23	7,94	8,21	8,18	8,34
17. B a l i	9,87	8,99	9,82	10,50	12,01
18. Nusa Tenggara Barat	10,99	11,18	12,30	11,40	11,72
19. Nusa Tenggara Timur	8,54	8,46	8,71	8,54	8,54
20. Kalimantan Barat	7,19	7,31	7,50	7,54	7,47
21. Kalimantan Tengah	8,25	8,24	8,24	8,27	8,45
22. Kalimantan Selatan	10,35	10,40	10,71	10,77	10,93
23. Kalimantan Timur	10,24	10,41	10,55	10,69	10,65
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	10,29	10,13
25. Sulawesi Utara	12,73	12,74	12,62	12,65	12,61
26. Sulawesi Tengah	8,22	8,32	8,38	8,32	8,47
27. Sulawesi Selatan	12,59	13,22	13,20	12,89	13,40
28. Sulawesi Tenggara	8,04	8,04	8,12	8,07	8,06
29. Gorontalo	12,43	12,73	12,86	13,09	13,40
30. Sulawesi Barat	13,66	13,57	13,76	13,61	13,48
31. Maluku	10,58	10,56	10,56	10,57	10,55
32. Maluku Utara	10,99	11,01	10,96	11,65	11,77
33. Papua Barat	10,29	10,27	11,01	10,78	10,76
34. Papua	10,57	10,48	10,42	10,51	10,53
J a w a	11,67	11,66	11,74	11,42	11,95
Luar Jawa	10,79	11,19	11,34	10,91	11,30
I n d o n e s i a	11,30	11,48	11,60	11,24	11,71

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 35
Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 164	1 507	1 453	955	939
2. Sumatera Utara	3 345	3 250	3 817	2 344	2 847
3. Sumatera Barat	1 134	1 121	1 073	753	585
4. R i a u	1 228	995	920	619	666
5. J a m b i	462	445	381	262	196
6. Sumatera Selatan	3 280	2 611	2 480	1 821	1 278
7. Bengkulu	1 392	1 405	1 476	1 371	1 048
8. Lampung	3 524	3 644	3 212	2 643	2 284
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14 624	14 221	10 198	11 002	11 440
13. Jawa Tengah	77 803	116 518	111 495	64 277	68 780
14. DI Yogyakarta	610	371	300	318	304
15. Jawa Timur	79 878	80 329	66 778	57 686	53 803
16. Banten	1 359	927	851	672	960
17. B a l i	754	884	1 528	1 186	1 182
18. Nusa Tenggara Barat	50 012	50 702	34 152	22 079	20 280
19. Nusa Tenggara Timur	13 462	10 407	11 478	10 139	9 255
20. Kalimantan Barat	1 310	1 687	862	553	1 218
21. Kalimantan Tengah	170	103	173	105	71
22. Kalimantan Selatan	1 337	774	843	757	814
23. Kalimantan Timur	932	761	556	373	360
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	72	81
25. Sulawesi Utara	2 184	1 825	2 045	1 541	1 666
26. Sulawesi Tengah	1 031	1 312	1 373	839	765
27. Sulawesi Selatan	26 458	41 093	22 623	18 341	26 328
28. Sulawesi Tenggara	900	1 527	1 076	1 083	1 356
29. Gorontalo	281	219	198	182	142
30. Sulawesi Barat	839	714	930	615	426
31. Maluku	888	692	674	889	726
32. Maluku Utara	299	272	275	324	345
33. Papua Barat	245	264	196	187	142
34. Papua	800	762	841	682	532
J a w a	174 274	212 366	189 622	133 955	135 287
Luar Jawa	117 431	128 976	94 635	70 715	75 532
I n d o n e s i a	291 705	341 342	284 257	204 670	210 819

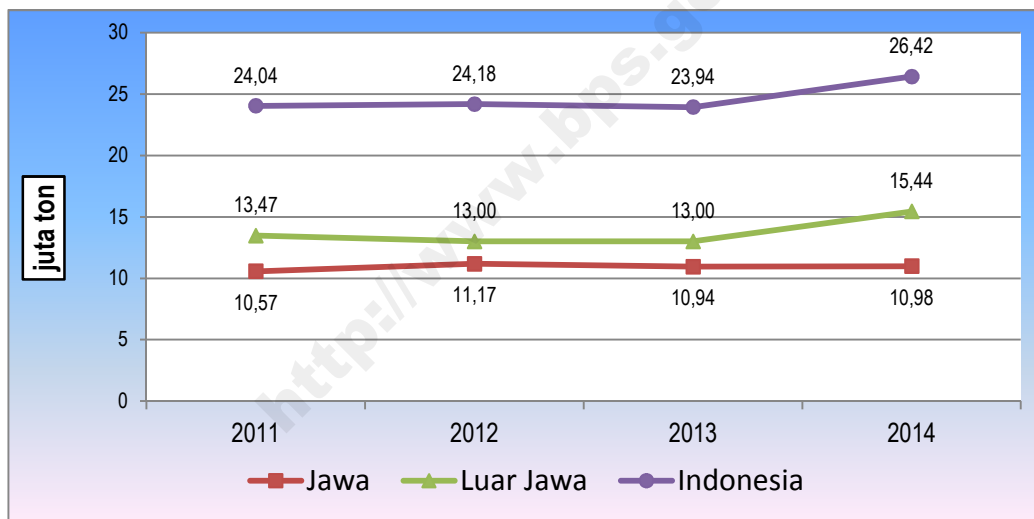
Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

VII PRODUKSI UBI KAYU

Produksi ubi kayu tahun 2013 sebesar 23,94 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 240,45 ribu ton (0,99 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa masing-masing sebesar 234,16 ribu ton dan 6,29 ribu ton. Penurunan produksi ubi kayu terjadi karena penurunan luas panen seluas 63,94 ribu hektar (5,66 persen) meskipun produktivitas mengalami peningkatan sebesar 10,58 kuintal/hektar (4,94 persen).

Gambar 11
Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2011–2014¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM I

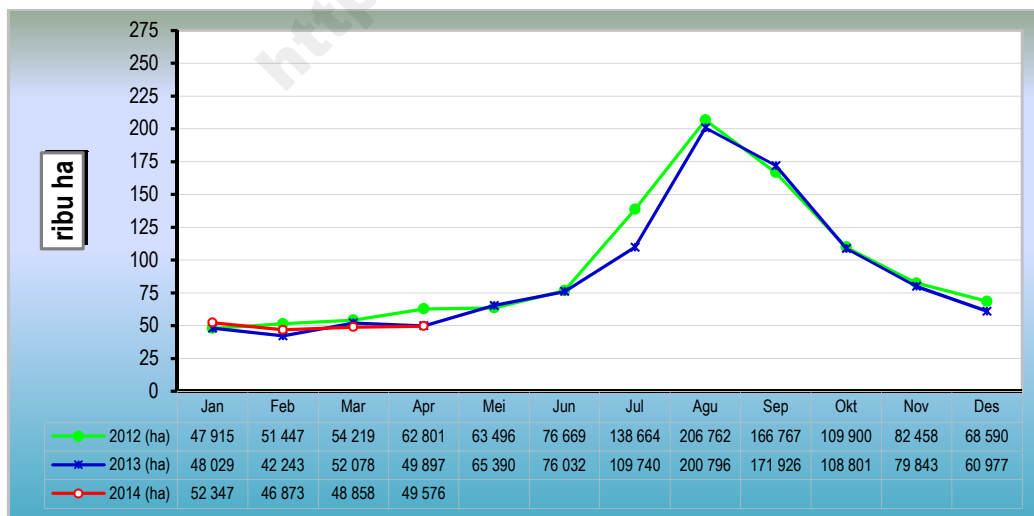
Produksi ubi kayu tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 26,42 juta ton umbi basah atau mengalami peningkatan sebanyak 2,48 juta ton (10,38 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa masing-masing sebesar 0,04 juta ton dan 2,44 juta ton. Peningkatan produksi ubi kayu diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 83,46 ribu hektar (7,83 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 5,31 kuintal/hektar (2,36 persen).

Perkiraan peningkatan produksi ubi kayu tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Lampung, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan Sulawesi Tenggara. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi ubi kayu tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah.

Peningkatan produksi ubi kayu tahun 2014 sebesar 2,48 juta ton (10,38 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan perkiraan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 0,39 juta ton (8,74 persen) dan 2,24 juta ton (23,87 persen), sedangkan pada *subround* Mei–Agustus produksi ubi kayu diperkirakan mengalami penurunan sebesar 0,15 juta ton (1,46 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen ubi kayu pada *subround* Januari–April tahun 2014 berbeda dibandingkan dengan pola panen tahun 2013 dan tahun 2012. Pada *subround* Januari–April tahun 2014 puncak panen terjadi pada bulan Januari, sedangkan pada tahun 2013 dan tahun 2012 puncak panen masing-masing terjadi pada bulan Maret dan April (Gambar 12).

Gambar 12
Pola Panen Ubi Kayu, 2012–2014



Tabel 36
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	534 486	490 650	484 281	- 43 836	-8,20	- 6 369	-1,30
- Luar Jawa	595 202	575 102	664 927	- 20 100	-3,38	89 825	15,62
- Indonesia	1 129 688	1 065 752	1 149 208	- 63 936	-5,66	83 456	7,83
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	209,08	222,98	226,81	13,90	6,65	3,83	1,72
- Luar Jawa	218,46	225,98	232,17	7,52	3,44	6,19	2,74
- Indonesia	214,02	224,60	229,91	10,58	4,94	5,31	2,36
c. Produksi (ton)							
- Jawa	11 174 813	10 940 653	10 983 924	- 234 160	-2,10	43 271	0,40
- Luar Jawa	13 002 559	12 996 268	15 437 846	- 6 291	-0,05	2 441 578	18,79
- Indonesia	24 177 372	23 936 921	26 421 770	- 240 451	-0,99	2 484 849	10,38

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 37
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	216 382	192 247	197 654	- 24 135	-11,15	5 407	2,81
- Mei-Agustus	485 591	451 958	449 098	- 33 633	-6,93	- 2 860	-0,63
- September-Desember	427 715	421 547	502 456	- 6 168	-1,44	80 909	19,19
- Januari-Desember	1 129 688	1 065 752	1 149 208	- 63 936	-5,66	83 456	7,83
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	220,60	232,75	246,15	12,15	5,51	13,40	5,76
- Mei-Agustus	204,95	222,85	220,99	17,90	8,73	-1,86	-0,83
- September-Desember	220,98	222,76	231,50	1,78	0,81	8,74	3,92
- Januari-Desember	214,02	224,60	229,91	10,58	4,94	5,31	2,36
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	4 773 312	4 474 483	4 865 343	- 298 829	-6,26	390 860	8,74
- Mei-Agustus	9 952 273	10 071 863	9 924 490	119 590	1,20	- 147 373	-1,46
- September-Desember	9 451 787	9 390 575	11 631 937	- 61 212	-0,65	2 241 362	23,87
- Januari-Desember	24 177 372	23 936 921	26 421 770	- 240 451	-0,99	2 484 849	10,38

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 38
Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 084	3 085	2 974	2 725	2 515
2. Sumatera Utara	32 402	37 929	38 749	47 141	44 676
3. Sumatera Barat	5 522	5 571	5 502	5 503	5 560
4. R i a u	4 237	4 144	3 642	3 863	3 842
5. J a m b i	2 895	2 819	2 744	2 274	2 303
6. Sumatera Selatan	10 184	9 792	8 938	9 397	10 210
7. Bengkulu	3 714	4 047	4 571	4 861	3 960
8. Lampung	346 217	368 096	324 749	318 107	411 751
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 461	886	809	795	834
10. Kepulauan Riau	776	721	697	715	729
11. DKI Jakarta	25	15	4	-	-
12. Jawa Barat	105 023	103 244	100 159	95 505	92 994
13. Jawa Tengah	188 080	173 195	176 849	161 783	158 212
14. DI Yogyakarta	62 563	62 414	61 815	58 777	55 934
15. Jawa Timur	188 158	199 407	189 982	168 194	171 300
16. Banten	8 237	7 374	5 677	6 391	5 841
17. B a l i	10 809	10 683	9 346	9 085	8 759
18. Nusa Tenggara Barat	5 352	5 167	5 979	3 866	4 113
19. Nusa Tenggara Timur	102 460	96 705	89 282	79 164	76 251
20. Kalimantan Barat	11 913	10 783	10 217	10 821	12 285
21. Kalimantan Tengah	6 488	4 181	3 939	3 406	3 440
22. Kalimantan Selatan	5 189	5 701	5 862	4 902	5 111
23. Kalimantan Timur	6 554	5 214	4 697	2 809	3 009
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	2 111	1 990
25. Sulawesi Utara	6 424	5 371	4 837	4 239	4 374
26. Sulawesi Tengah	3 872	4 198	4 702	4 844	3 583
27. Sulawesi Selatan	25 010	20 268	31 454	24 720	24 914
28. Sulawesi Tenggara	9 556	9 130	9 093	8 974	10 137
29. Gorontalo	512	474	307	364	371
30. Sulawesi Barat	2 735	2 881	2 598	2 085	2 627
31. Maluku	9 227	7 040	6 243	4 794	4 861
32. Maluku Utara	9 011	9 550	9 407	9 284	9 293
33. Papua Barat	2 369	1 744	844	1 082	907
34. Papua	2 988	2 867	3 020	3 171	2 522
J a w a	552 086	545 649	534 486	490 650	484 281
Luar Jawa	630 961	639 047	595 202	575 102	664 927
I n d o n e s i a	1 183 047	1 184 696	1 129 688	1 065 752	1 149 208

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 39
Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	142,06	127,66	128,64	127,48	127,77
2. Sumatera Utara	279,48	287,83	302,34	322,06	330,43
3. Sumatera Barat	349,85	344,54	388,31	397,66	402,48
4. R i a u	179,15	191,80	243,21	266,81	290,39
5. J a m b i	136,66	143,53	142,05	146,40	146,72
6. Sumatera Selatan	157,04	162,73	160,62	175,85	184,00
7. Bengkulu	118,06	117,95	126,05	127,94	158,19
8. Lampung	249,48	249,76	258,27	261,84	260,87
9. Kepulauan Bangka Belitung	146,66	149,84	166,49	178,65	178,72
10. Kepulauan Riau	108,21	108,25	109,99	119,30	124,18
11. DKI Jakarta	116,00	117,33	117,50	-	-
12. Jawa Barat	191,81	199,41	212,77	223,92	234,11
13. Jawa Tengah	206,10	202,17	217,61	252,79	246,40
14. DI Yogyakarta	178,17	139,01	140,15	172,44	173,99
15. Jawa Timur	194,89	202,20	223,50	214,10	224,53
16. Banten	144,44	145,17	145,84	153,10	152,61
17. B a l i	151,49	155,66	157,50	172,76	170,91
18. Nusa Tenggara Barat	131,92	145,86	132,92	152,83	142,99
19. Nusa Tenggara Timur	100,77	99,49	99,92	102,47	102,29
20. Kalimantan Barat	149,25	131,27	150,30	155,74	147,68
21. Kalimantan Tengah	118,17	118,33	118,38	119,68	120,12
22. Kalimantan Selatan	146,85	151,73	153,60	178,14	177,48
23. Kalimantan Timur	167,93	176,18	176,25	197,65	198,52
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	156,02	190,90
25. Sulawesi Utara	130,89	130,60	130,63	130,24	128,35
26. Sulawesi Tengah	191,45	198,04	199,15	208,40	201,78
27. Sulawesi Selatan	240,48	182,62	217,14	175,32	195,48
28. Sulawesi Tenggara	170,94	180,56	193,25	201,34	200,93
29. Gorontalo	120,53	124,68	123,00	124,64	126,42
30. Sulawesi Barat	169,54	165,46	185,78	254,06	192,92
31. Maluku	156,50	178,64	191,49	204,03	205,47
32. Maluku Utara	121,00	121,40	123,86	129,04	139,52
33. Papua Barat	106,01	117,20	115,49	112,92	111,11
34. Papua	118,91	121,73	121,45	122,68	121,51
J a w a	195,47	193,66	209,08	222,98	226,81
Luar Jawa	208,04	210,89	218,46	225,98	232,17
I n d o n e s i a	202,17	202,96	214,02	224,60	229,91

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 40
Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

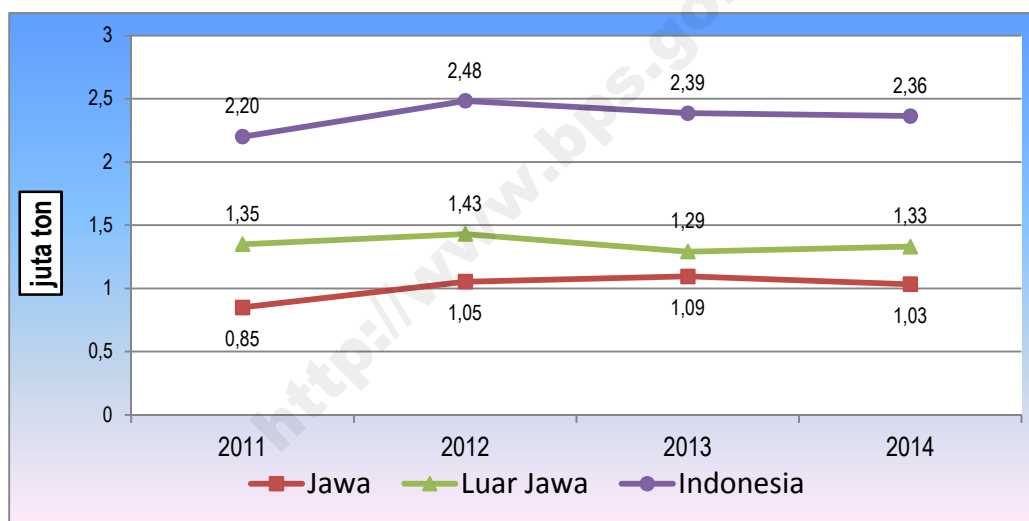
Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	43 810	39 384	38 257	34 738	32 135
2. Sumatera Utara	905 571	1 091 711	1 171 520	1 518 221	1 476 213
3. Sumatera Barat	193 188	191 946	213 647	218 830	223 780
4. R i a u	75 904	79 480	88 577	103 070	111 568
5. J a m b i	39 564	40 462	38 978	33 291	33 789
6. Sumatera Selatan	159 929	159 346	143 565	165 250	187 859
7. Bengkulu	43 847	47 735	57 618	62 193	62 643
8. Lampung	8 637 594	9 193 676	8 387 351	8 329 201	10 741 425
9. Kepulauan Bangka Belitung	21 427	13 276	13 469	14 203	14 905
10. Kepulauan Riau	8 397	7 805	7 666	8 530	9 053
11. DKI Jakarta	290	176	47	-	-
12. Jawa Barat	2 014 402	2 058 785	2 131 123	2 138 532	2 177 094
13. Jawa Tengah	3 876 242	3 501 458	3 848 462	4 089 635	3 898 385
14. DI Yogyakarta	1 114 665	867 596	866 357	1 013 565	973 176
15. Jawa Timur	3 667 058	4 032 081	4 246 028	3 601 074	3 846 127
16. Banten	118 979	107 052	82 796	97 847	89 142
17. B a l i	163 746	166 291	147 201	156 953	149 700
18. Nusa Tenggara Barat	70 606	75 367	79 472	59 085	58 813
19. Nusa Tenggara Timur	1 032 538	962 128	892 145	811 166	780 008
20. Kalimantan Barat	177 807	141 550	153 564	168 521	181 430
21. Kalimantan Tengah	76 669	49 475	46 630	40 762	41 322
22. Kalimantan Selatan	76 202	86 504	90 043	87 323	90 712
23. Kalimantan Timur	110 061	91 858	82 786	55 519	59 736
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	32 935	37 989
25. Sulawesi Utara	84 084	70 147	63 187	55 207	56 141
26. Sulawesi Tengah	74 128	83 139	93 642	100 950	72 297
27. Sulawesi Selatan	601 437	370 125	682 995	433 399	487 022
28. Sulawesi Tenggara	163 350	164 850	175 719	180 680	203 683
29. Gorontalo	6 171	5 910	3 776	4 537	4 690
30. Sulawesi Barat	46 368	47 670	48 265	52 972	50 679
31. Maluku	144 407	125 763	119 545	97 813	99 878
32. Maluku Utara	109 033	115 940	116 515	119 799	129 654
33. Papua Barat	25 113	20 440	9 747	12 219	10 078
34. Papua	35 531	34 899	36 679	38 901	30 644
J a w a	10 791 636	10 567 148	11 174 813	10 940 653	10 983 924
Luar Jawa	13 126 482	13 476 877	13 002 559	12 996 268	15 437 846
I n d o n e s i a	23 918 118	24 044 025	24 177 372	23 936 921	26 421 770

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Produksi ubi jalar tahun 2013 sebesar 2,39 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 96,73 ribu ton (3,90 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di luar Pulau Jawa sebesar 138,30 ribu ton, sedangkan di Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 41,57 ribu ton. Penurunan produksi ubi jalar terjadi karena penurunan luas panen seluas 16,44 ribu hektar (9,22 persen), sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 8,18 kuintal/hektar (5,87 persen) dibanding tahun 2012.

Gambar 13
Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2011–2014¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2014 adalah ARAM I

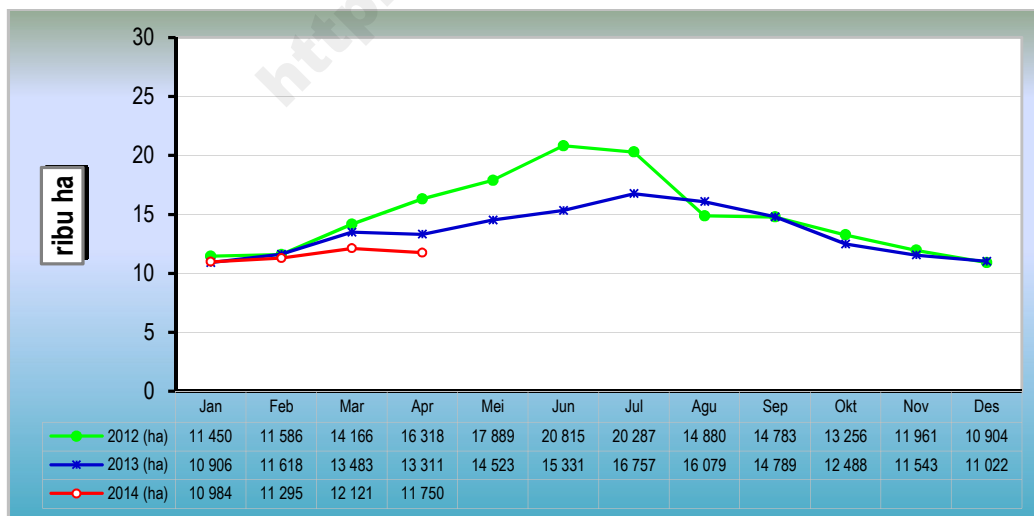
Produksi ubi jalar tahun 2014 (ARAM I) diperkirakan sebesar 2,36 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 23,16 ribu ton (0,97 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi ubi jalar tahun 2014 tersebut diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebesar 62,38 ribu ton, sedangkan di luar Pulau Jawa mengalami kenaikan sebesar 39,22 ribu ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 4,99 ribu hektar (3,08 persen) meskipun produktivitas naik sebesar 3,21 kuintal/hektar (2,18 persen).

Perkiraan penurunan produksi ubi jalar tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Lampung, dan Sulawesi Barat. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi ubi jalar tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Papua, Sumatera Selatan, dan Bali.

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2014 sebesar 23,16 ribu ton (0,97 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan perkiraan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 40,04 ribu ton (5,46 persen) dan 68,67 ribu ton (8,12 persen). Sementara itu, produksi pada *subround* September–Desember diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 85,55 ribu ton (10,58 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 (*year-on-year*).

Pola panen ubi jalar tahun 2013 sedikit berbeda dengan pola panen tahun 2012. Pada tahun 2012 puncak panen terjadi pada bulan Juni sedangkan tahun 2013 terjadi pada bulan Juli. Puncak panen ubi jalar pada *subround* Januari–April tahun 2013 dan 2014 terjadi pada bulan Maret, sedangkan tahun 2012 terjadi pada bulan April (Gambar 14).

Gambar 14
Pola Panen Ubi Jalar, 2012–2014



Tabel 41
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	51 799	58 329	51 500	6 530	12,61	- 6 829	-11,71
- Luar Jawa	126 496	103 521	105 362	- 22 975	-18,16	1 841	1,78
- Indonesia	178 295	161 850	156 862	- 16 445	-9,22	- 4 988	-3,08
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	203,35	187,71	200,49	-15,64	-7,69	12,78	6,81
- Luar Jawa	113,06	124,79	126,33	11,73	10,38	1,54	1,23
- Indonesia	139,29	147,47	150,68	8,18	5,87	3,21	2,18
c. Produksi (ton)							
- Jawa	1 053 315	1 094 881	1 032 504	41 566	3,95	- 62 377	-5,70
- Luar Jawa	1 430 145	1 291 848	1 331 064	- 138 297	-9,67	39 216	3,04
- Indonesia	2 483 460	2 386 729	2 363 568	- 96 731	-3,90	- 23 161	-0,97

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 42
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014 (ARAM I)	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	53 520	49 318	46 150	- 4 202	-7,85	- 3 168	-6,42
- Mei–Agustus	73 871	62 690	55 845	- 11 181	-15,14	- 6 845	-10,92
- September–Desember	50 904	49 842	54 867	- 1 062	-2,09	5 025	10,08
- Januari–Desember	178 295	161 850	156 862	- 16 445	-9,22	- 4 988	-3,08
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	142,03	148,59	150,11	6,56	4,62	1,52	1,02
- Mei–Agustus	138,26	134,85	139,08	-3,41	-2,47	4,23	3,14
- September–Desember	137,90	162,22	162,95	24,32	17,64	0,73	0,45
- Januari–Desember	139,29	147,47	150,68	8,18	5,87	3,21	2,18
c. Produksi (ton)							
- Januari–April	760 138	732 817	692 773	- 27 321	-3,59	- 40 044	-5,46
- Mei–Agustus	1 021 349	845 384	776 714	- 175 965	-17,23	-68 670	-8,12
- September–Desember	701 973	808 528	894 081	106 555	15,18	85 553	10,58
- Januari–Desember	2 483 460	2 386 729	2 363 568	- 96 731	-3,90	- 23 161	-0,97

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 43
Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 101	1 137	1 264	1 094	1 161
2. Sumatera Utara	14 874	15 466	14 595	9 101	9 183
3. Sumatera Barat	4 380	4 348	4 372	4 530	4 443
4. R i a u	1 252	1 203	1 137	1 028	1 010
5. J a m b i	2 197	3 017	3 076	2 670	2 812
6. Sumatera Selatan	3 268	2 620	2 475	1 922	2 158
7. Bengkulu	2 900	2 734	3 855	3 277	3 166
8. Lampung	4 612	4 848	4 849	4 630	4 108
9. Kepulauan Bangka Belitung	483	393	354	365	380
10. Kepulauan Riau	232	234	246	237	228
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	30 073	27 931	26 531	26 635	25 110
13. Jawa Tengah	7 965	8 046	8 000	10 011	9 448
14. DI Yogyakarta	599	413	440	419	460
15. Jawa Timur	14 981	14 177	14 264	19 139	14 091
16. Banten	3 403	2 879	2 564	2 125	2 391
17. B a l i	5 707	5 982	5 619	5 119	5 011
18. Nusa Tenggara Barat	1 123	954	1 100	866	853
19. Nusa Tenggara Timur	14 963	15 781	18 604	9 992	12 386
20. Kalimantan Barat	1 876	1 713	1 742	1 818	1 827
21. Kalimantan Tengah	1 350	1 205	1 339	1 292	1 219
22. Kalimantan Selatan	2 257	1 988	1 644	1 336	1 577
23. Kalimantan Timur	2 618	2 239	1 682	1 269	1 243
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	358	291
25. Sulawesi Utara	5 298	4 736	4 216	4 059	3 984
26. Sulawesi Tengah	2 462	2 306	2 516	2 001	2 028
27. Sulawesi Selatan	5 058	5 391	6 774	4 809	5 065
28. Sulawesi Tenggara	3 028	3 254	3 434	2 882	3 182
29. Gorontalo	303	260	202	201	272
30. Sulawesi Barat	1 395	1 805	1 483	803	704
31. Maluku	2 426	1 967	1 982	1 796	1 806
32. Maluku Utara	3 180	3 663	3 836	3 743	3 689
33. Papua Barat	1 039	1 018	1 029	1 343	1 093
34. Papua	34 670	34 413	33 071	30 980	30 483
J a w a	57 021	53 446	51 799	58 329	51 500
Luar Jawa	124 052	124 675	126 496	103 521	105 362
I n d o n e s i a	181 073	178 121	178 295	161 850	156 862

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 44
Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	100,77	104,17	105,66	106,05	107,67
2. Sumatera Utara	120,61	123,56	127,84	128,20	130,23
3. Sumatera Barat	238,13	225,67	285,64	296,81	301,02
4. R i a u	79,61	82,39	82,88	82,32	82,22
5. J a m b i	96,29	227,83	260,26	255,38	258,97
6. Sumatera Selatan	69,89	69,88	70,22	82,96	101,66
7. Bengkulu	96,00	96,73	96,68	96,65	96,54
8. Lampung	97,40	97,44	97,77	97,50	97,28
9. Kepulauan Bangka Belitung	77,66	76,56	93,31	78,44	80,45
10. Kepulauan Riau	77,16	77,14	77,89	79,79	80,18
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	143,32	153,73	164,55	182,12	183,01
13. Jawa Tengah	172,91	196,34	208,72	183,49	196,61
14. DI Yogyakarta	108,25	110,99	114,70	118,16	117,89
15. Jawa Timur	94,19	153,45	288,81	205,44	248,26
16. Banten	119,24	120,14	127,75	131,63	133,65
17. B a l i	123,21	116,23	110,97	118,69	131,48
18. Nusa Tenggara Barat	116,95	125,47	120,29	130,89	121,34
19. Nusa Tenggara Timur	81,06	82,21	81,63	79,01	76,90
20. Kalimantan Barat	79,74	80,41	87,08	84,14	82,97
21. Kalimantan Tengah	70,99	71,12	71,14	71,22	71,23
22. Kalimantan Selatan	110,80	120,31	119,27	123,76	125,93
23. Kalimantan Timur	96,09	95,72	97,31	102,39	104,59
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	87,51	89,48
25. Sulawesi Utara	97,84	97,69	97,79	98,05	98,85
26. Sulawesi Tengah	106,95	108,89	107,04	107,70	108,71
27. Sulawesi Selatan	113,71	124,18	139,47	147,16	141,27
28. Sulawesi Tenggara	83,57	81,36	85,65	83,67	85,93
29. Gorontalo	96,57	98,65	99,11	99,85	103,60
30. Sulawesi Barat	112,30	113,32	111,86	143,04	116,22
31. Maluku	85,47	91,07	97,94	109,14	115,95
32. Maluku Utara	87,00	87,20	90,36	98,92	98,32
33. Papua Barat	101,61	102,26	103,47	110,96	107,22
34. Papua	100,70	101,25	104,35	130,90	136,37
J a w a	132,74	157,93	203,35	187,71	200,49
Luar Jawa	104,32	108,44	113,06	124,79	126,33
I n d o n e s i a	113,27	123,29	139,29	147,47	150,68

**) Pada tahun 2010 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur*

Tabel 45
Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014 (ARAM I)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	11 095	11 844	13 356	11 602	12 500
2. Sumatera Utara	179 388	191 104	186 583	116 671	119 586
3. Sumatera Barat	104 302	98 120	124 881	134 453	133 745
4. R i a u	9 967	9 912	9 424	8 462	8 304
5. J a m b i	21 156	68 735	80 057	68 187	72 821
6. Sumatera Selatan	22 839	18 309	17 380	15 945	21 938
7. Bengkulu	27 840	26 445	37 271	31 672	30 563
8. Lampung	44 920	47 239	47 408	45 141	39 964
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 751	3 009	3 303	2 863	3 057
10. Kepulauan Riau	1 790	1 805	1 916	1 891	1 828
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	430 998	429 378	436 577	485 065	459 545
13. Jawa Tengah	137 723	157 972	166 978	183 694	185 755
14. DI Yogyakarta	6 484	4 584	5 047	4 951	5 423
15. Jawa Timur	141 103	217 545	411 957	393 199	349 826
16. Banten	40 579	34 589	32 756	27 972	31 955
17. B a l i	70 318	69 528	62 352	60 755	65 887
18. Nusa Tenggara Barat	13 134	11 970	13 232	11 335	10 350
19. Nusa Tenggara Timur	121 284	129 728	151 864	78 944	95 248
20. Kalimantan Barat	14 959	13 774	15 169	15 296	15 158
21. Kalimantan Tengah	9 583	8 570	9 525	9 201	8 683
22. Kalimantan Selatan	25 007	23 918	19 608	16 534	19 859
23. Kalimantan Timur	25 156	21 432	16 367	12 993	13 001
24. Kalimantan Utara*	-	-	-	3 133	2 604
25. Sulawesi Utara	51 838	46 266	41 227	39 800	39 383
26. Sulawesi Tengah	26 332	25 111	26 932	21 550	22 047
27. Sulawesi Selatan	57 513	66 946	94 474	70 767	71 554
28. Sulawesi Tenggara	25 304	26 476	29 411	24 113	27 342
29. Gorontalo	2 926	2 565	2 002	2 007	2 818
30. Sulawesi Barat	15 666	20 455	16 589	11 486	8 182
31. Maluku	20 734	17 913	19 411	19 602	20 941
32. Maluku Utara	27 666	31 943	34 661	37 024	36 272
33. Papua Barat	10 557	10 410	10 647	14 901	11 720
34. Papua	349 134	348 438	345 095	405 520	415 709
J a w a	756 887	844 068	1 053 315	1 094 881	1 032 504
Luar Jawa	1 294 159	1 351 965	1 430 145	1 291 848	1 331 064
I n d o n e s i a	2 051 046	2 196 033	2 483 460	2 386 729	2 363 568

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

*) Pada tahun 2010 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

<http://www.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : bpsdq@bps.go.id

ISSN 2088-6993



9 772088 699001